

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PANTI SOSIAL TRESNA WREDA  
(STUDI KASUS: PANTI SOSIAL TRESNA WREDA UNIT ABIYOSO)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Jurusan Teknik Informatika



**Oleh:**

**Nama : Ajeng Kusumadani**

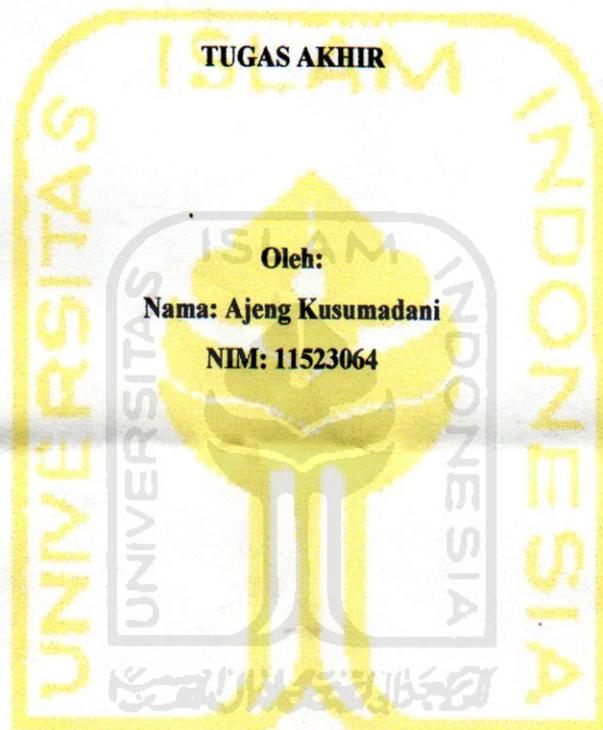
**NIM : 11523064**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2016**

**LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING**

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PANTI SOSIAL TRESNA WREDA  
(STUDI KASUS : PANTI SOSIAL TRESNA WREDA UNIT ABIYOSO)**



**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**Nama: Ajeng Kusumadani**

**NIM: 11523064**

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Wijayaning Rahayu', is written over the name.

Nur Wijayaning Rahayu, S.Kom.,M.Cs

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sheila Nurul Huda', is written over the name.

Sheila Nurul Huda, S.Kom., M.Cs

**HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI****SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PANTI SOSIAL TRESNA WREDA  
(STUDI KASUS: PANTI SOSIAL TRESNA WREDA UNIT ABIYOSO)  
TUGAS AKHIR**

Oleh :

Nama : Ajeng Kusumadani

NIM : 11523064

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Informatika  
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 1 September 2016

**Tim Penguji**

Nur Wijayaning Rahayu, S.Kom., M.Cs

Ketua

Sheila Nurul Huda, S.Kom., M.Cs

Anggota 1

Hanson Prihantoro Putro, S.T., M.T

Anggota 2

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia



(Hendrik, ST., M.Eng.)

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ajeng Kusumadani

NIM : 11523064

Tugas Akhir dengan judul:

#### **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PANTI SOSIAL TRESNA WREDA (STUDI KASUS: PANTI SOSIAL TRESNA WREDA UNIT ABIYOSO)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan tulisan atau karya yang diambil dengan menyalin, meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol atau program yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran orang lain, yang diakui seolah-olah sebagai tulisan atau karya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung resiko dan konsekuensi apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Yang Membuat Pernyataan



(Ajeng Kusumadani)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim.. Alhamdulillah ya Allah terima kasih atas segala nikmat-Mu yang tak pernah henti. Tugas akhir ini saya persembahkan untuk semua orang yang tak pernah lelah selalu mensupport saya dalam keadaan apapun. Terutama untuk kedua orang tua saya, yaitu Bapak Supratno dan Ibu Martini, serta ke empat saudara laki-laki saya yang selalu senantiasa memberikan semangat, support, dan doa... Terimakasih semuanya, I love you so much...*

## HALAMAN MOTTO

“Aku sesuai prasangka hamba-Ku pada-Ku dan Aku bersamanya apabila ia memohon kepada-Ku”

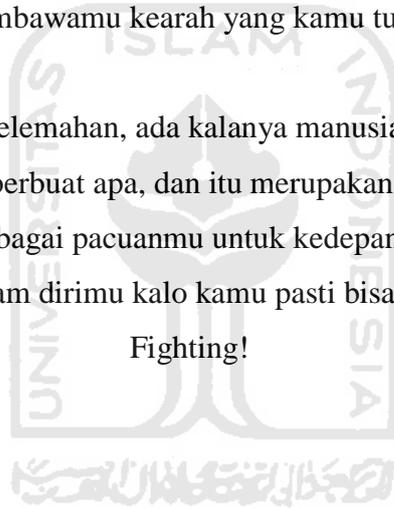
( HR.Muslim )

Tidak ada hasil yang sulit jika kita mau berusaha dengan kerja keras, kerja keras dan kerja ikhlas, yang penting ada kemauan dan ada kesungguhan.

Karena mengulang doa-doa itu seperti kayuhan sepeda, suatu saat ia akan membawamu kearah yang kamu tuju.

Ini bukan bicara soal kelemahan, ada kalanya manusia merasa dititik paling lemah, bingung harus berbuat apa, dan itu merupakan hal yang wajar. Yang penting jadikan itu sebagai pacuanmu untuk kedepannya, bangun! Positif thinking! Tanamkan dalam dirimu kalo kamu pasti bisa hadapin dan lewatin ini.

Fighting!



## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, sebab tiada hidayah yang lebih besar daripada hidayah yang telah diberikan oleh-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Sehingga atas ridho-Nya Tugas Akhir yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Panti Sosial Tresna Wreda (Studi Kasus: Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso)” dapat diselesaikan dengan baik.

Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat terakhir yang harus di tempuh untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1), pada Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia. Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak tugas akhir ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Imam Djati Widodo, Dr., M.Eng.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Hendrik, S.T., M.Eng. selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Nur Wijyaning Rahayu, S.Kom.,M.Cs. selaku dosen tunggal dan Ibu Sheila Nurul Huda, S.Kom,M.Cs. selaku dosen pembimbing pelaksana tugas akhir di mana kedua beliau merupakan dosen yang sangat-sangat baik, sangat pengertian dan sangat banyak memberikan masukan, waktu dan ilmunya untuk saya. Memberikan semangat untuk segera cepat lulus. Terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama ini.

4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Teknik Informatika yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga bapak dan ibu dosen selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Ucapan terima kasih kepada harta yang sangat saya cintai yaitu kedua orang tua saya, Bapak Supratno dan Ibu Martini dengan segala pengorbanannya yang luar biasa yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Doa yang tidak pernah putus-putusnya, selalu memberikan semangat, nasihat, selalu memenuhi apapun permintaan anaknya, alhamdulillah.

Ke empat saudara laki-laki saya terimakasih banyak atas semua doa dan dukungannya. Semoga kita berlima sukses dan bisa membahagiakan kedua orangtua. Amin allahumma amin.

- a. Ilham Anggoro yang selalu menjaga saya, menyayangi saya, mengantar kemana pun saya mau, yang selalu memberi support tiada henti terimakasih untuk semuanya yang tidak bisa dijelaskan satu persatu. Sahabat tercinta yaitu Rizky Ria Kumaladewi yang selalu memberikan wejangan wejangan terdahsyatnya, sangat dewasa dalam menyikapi berbagai macam hal. Destri Anriani yang selalu ada kapanpun dan dimanapun, tidak kalah dewasa dengan Rizky Ria, yang selalu mengingatkan jangan malas dan selalu mensupport. Tioh Tarisa sahabat dari zaman masih didalam perut, dari lahir hingga sekarang yang memiliki tingkat kemanjaan yang luar biasa.
6. Sahabat tercinta dari zaman SMA hingga sekarang yaitu Septiani Citra Pertiwi, Alfianti Salu, Annisa Diah Utami, Henny Gori, Vita Apriliyani, Metaria Tri Sandi Eda, Agnes Adelvin yang selalu memberikan support supaya semuanya cepat selesai. Semoga kita semua cepat sukses ya.

7. Teman satu kos terutama untuk Septiana Mawarni yang selalu mensupport supaya cepat selesai, tidak boleh malas supaya bisa segera menikah, sukses ya.
8. Teman-teman Informatika terima kasih atas bantuan, dan motivasinya sukses untuk kita semua.

Semoga amal ibadah dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat berguna dikemudian hari. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua orang, dan diri penulis sendiri. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Ajeng Kusumadani



## SARI

Panti sosial tresna wreda memiliki fungsi untuk merawat masyarakat lanjut usia. Panti sosial tresna wreda merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk merawat para lanjut usia. Banyaknya penghuni panti sosial tresna wreda menjadi salah satu permasalahan terkait dalam hal pengolahan data penghuni panti. Pengolahan data penghuni panti dilakukan secara manual sehingga memiliki resiko besar seperti hilangnya data. Selain itu minimnya informasi tentang panti cukup menyulitkan dalam memperoleh informasi yang akurat.

Oleh karena itu dalam penelitian ini dibuatlah sistem informasi manajemen Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso yang dapat memberi kemudahan dalam pengolahan data manajemen klien, penanggung jawab, wisma, pekerja sosial dan disabilitas serta meminimalisir terjadinya kesalahan atau kehilangan data dan memberikan informasi tentang Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso. Pembangunan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan *database MySQL*. Sedangkan untuk perancangannya menggunakan *use case diagram*, *entity relationship diagram (ERD)* dan *activity diagram*.

Dengan adanya sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda, pengelola dapat menggunakan sistem informasi manajemen untuk mengolah data manajemen klien, penanggung jawab, wisma, pekerja sosial dan disabilitas dengan mudah. Sistem informasi manajemen ini juga meminimalisir terjadinya kesalahan atau kehilangan data dan memberikan informasi tentang Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso. Tahap pengujian dan hasil kuesioner dilakukan untuk 4 pengelola panti pada tanggal 24 Mei 2016 dan didapatkan nilai presentase 92,5% dengan total nilai 148 dari nilai maksimal 160. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso telah memenuhi kebutuhan pengelola panti.

Kata kunci : Panti sosial tresna wreda, panti jompo, Sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda

## TAKARIR

<i>Database MySQL</i>	Sebuah basis data yang akan digunakan untuk penyimpanan informasi pada system
<i>Website</i>	Halaman web yang saling berhubungan berisikan kumpulan informasi yang diakses melalui internet
<i>Database</i>	Kumpulan informasi yang disimpan secara sistematis yang dapat diolah atau dimanipulasi
<i>Use case diagram</i>	Diagram penggambaran dari aktivitas sistem dengan pengguna sistem sebagai aktor untuk menjelaskan interaksi pengguna dengan sistem
<i>Activity diagram</i>	Diagram yang memodelkan aktivitas, proses bisnis atau alur kerja dalam sistem
<i>Login</i>	Proses untuk masuk ke sebuah sistem
<i>Logout</i>	Proses untuk keluar ke sebuah sistem
<i>Nomor CI</i>	Nomor kartu keluarga

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
SARI .....	x
TAKARIR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
1.6 Metode Penelitian.....	3
1.6.1 Metode Pengumpulan Data .....	3
1.6.2 Metode Pengembangan Sistem.....	3
1.6.3 Penyusunan Laporan.....	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Pengertian Lanjut Usia .....	6
2.2 Pengertian Panti Jompo .....	6
2.3 Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso.....	7
2.4 Sistem Informasi Manajemen.....	9

2.5 Tinjauan Pustaka.....	9
2.5.1 Pengolahan Data Anak Asuh Pada Yayasan Panti Asuhan Darul Aitam Masyhuriah Bangsri Jepara .....	9
2.5.2 Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Web Pada Panti Asuhan Nahdiyat Makassar .....	11
<b>BAB III METODOLOGI.....</b>	<b>13</b>
3.1 Tahap Pengumpulan Data.....	13
3.2 Analisis Kebutuhan Sistem.....	13
3.2.1 Konsep Sistem.....	13
3.2.2 Hasil Analisis .....	13
3.2.3 Analisis Kebutuhan Antarmuka .....	15
3.3 Perancangan Sistem.....	16
3.3.1 <i>Activity Diagram</i> .....	16
3.3.2 <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	40
3.3.3 Relasi Tabel.....	41
3.3.4 Struktur Tabel Basisdata .....	43
3.3.5 Perancangan Antarmuka .....	46
3.3.6 Desain Pengujian Sistem.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Batasan Implementasi.....	49
4.2 Hasil Implementasi Perangkat Lunak.....	50
4.3 Pengujian Sistem Oleh Pengguna.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran .....	70
<b>3. DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Tampilan Form dan Report Data Sumbangan Pengolahan Data Anak Asuh Yayasan Pantu Asuhan Darul Aitam Masyhuriah .....	10
<b>Gambar 2.2</b> Tampilan Form dan Report Pengeluaran Pengolahan Data Anak Asuh Yayasan Pantu Asuhan Darul Aitam Masyhuriah .....	11
<b>Gambar 2.3</b> Tampilan Halaman Administrasi Donasi Pant Asuhan Nahdyat Makassar .....	12
<b>Gambar 2.4</b> Tampilan Halaman Konfirmasi Donasi Pant Asuhan Nahdyat Makassar .....	12
<b>Gambar 3.1</b> <i>Use Case Diagram</i> .....	14
<b>Gambar 3.2</b> <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Klien (Super admin) .....	17
<b>Gambar 3.3</b> <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Penanggung Jawab .....	19
<b>Gambar 3.4</b> <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Wisma.....	21
<b>Gambar 3.5</b> <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Pekerja Sosial .....	23
<b>Gambar 3.6</b> <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Disabilitas.....	25
<b>Gambar 3.7</b> <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Klien (Admin) .....	27
<b>Gambar 3.8</b> <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Penanggung Jawab .....	29
<b>Gambar 3.9</b> <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Wisma.....	31
<b>Gambar 3.10</b> <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Pekerja Sosial .....	33
<b>Gambar 3.11</b> <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Disabilitas.....	35
<b>Gambar 3.12</b> <i>Activity Diagram</i> Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Keluar Masuk.....	37
<b>Gambar 3.13</b> <i>Activity Diagram</i> Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Agama	38
<b>Gambar 3.14</b> <i>Activity Diagram</i> Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
<b>Gambar 3.15</b> <i>Activity Diagram</i> Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Disabilitas .....	40
<b>Gambar 3.16</b> <i>ERD (Entity Relationship Diagram)</i> .....	41
<b>Gambar 3.17</b> Relasi Tabel .....	42
<b>Gambar 3.18</b> Perancangan Antarmuka Halaman <i>Login</i> .....	47

<b>Gambar 3.19</b> Perancangan Antarmuka Beranda.....	47
<b>Gambar 3.20</b> Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Klien.....	48
<b>Gambar 3.21</b> Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Penanggung Jawab.....	49
<b>Gambar 3.22</b> Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Wisma ....	50
<b>Gambar 3.23</b> Perancangan Antarmuka Halaman Pekerja Sosial.....	51
<b>Gambar 3.24</b> Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Disabilitas	51
<b>Gambar 3.25</b> Perancangan Antarmuka Halaman Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Keluar Masuk .....	52
<b>Gambar 3.26</b> Perancangan Antarmuka Halaman Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Agama, Jenis Kelamin, Disabilitas .....	53
<b>Gambar 4.1</b> Implementasi <i>Form Login</i> .....	50
<b>Gambar 4.2</b> Implementasi Home Super Admin dan Admin .....	50
<b>Gambar 4.3</b> Implementasi Halaman Manajemen Data Klien.....	51
<b>Gambar 4.4</b> Implementasi Halaman Tambah Data Klien.....	51
<b>Gambar 4.5</b> Implementasi Halaman Detail Data Klien.....	52
<b>Gambar 4.6</b> Implementasi Halaman Cetak Data Klien .....	53
<b>Gambar 4.7</b> Implementasi Halaman Ubah Data Klien.....	53
<b>Gambar 4.8</b> Implementasi Halaman Hapus Data Klien .....	54
<b>Gambar 4.9</b> Implementasi Halaman Manajemen Data Penanggung Jawab...	54
<b>Gambar 4.10</b> Implementasi Halaman Tambah Data Penanggung Jawab .....	55
<b>Gambar 4.11</b> Implementasi Halaman Ubah Data Penanggung Jawab .....	55
<b>Gambar 4.12</b> Implementasi Halaman Cetak Data Penanggung Jawab .....	56
<b>Gambar 4.13</b> Implementasi Halaman Hapus Data Penanggung Jawab.....	56
<b>Gambar 4.14</b> Implementasi Halaman Manajemen Data Wisma .....	57
<b>Gambar 4.15</b> Implementasi Halaman Tambah Data Wisma .....	57
<b>Gambar 4.16</b> Implementasi Halaman Ubah Wisma .....	58
<b>Gambar 4.17</b> Implementasi Halaman Cetak Data Wisma.....	58
<b>Gambar 4.18</b> Implementasi Halaman Hapus Data Wisma.....	59
<b>Gambar 4.19</b> Implementasi Halaman Manajemen Data Pekerja Sosial.....	59
<b>Gambar 4.20</b> Implementasi Halaman Tambah Data Pekerja Sosial.....	60

<b>Gambar 4.21</b> Implementasi Halaman Ubah Data Pekerja Sosial .....	60
<b>Gambar 4.22</b> Implementasi Halaman Hapus Data Pekerja Sosial.....	61
<b>Gambar 4.23</b> Implementasi Halaman Manajemen Data Disabilitas.....	61
<b>Gambar 4.24</b> Implementasi Halaman Tambah Data Disabilitas .....	62
<b>Gambar 4.25</b> Implementasi Halaman Ubah Data Disabilitas.....	62
<b>Gambar 4.26</b> Implementasi Halaman Hapus Data Disabilitas .....	63
<b>Gambar 4.27</b> Implementasi Halaman Grafik Berdasarkan Keluar Masuk.....	63
<b>Gambar 4.28</b> Implementasi Halaman Grafik Berdasarkan Agama .....	64
<b>Gambar 4.29</b> Implementasi Halaman Grafik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
<b>Gambar 4.30</b> Implementasi Halaman Grafik Berdasarkan Disabilitas.....	65



**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1</b> Tabel Admin.....	43
<b>Tabel 3.2</b> Tabel Klien.....	43
<b>Tabel 3.3</b> Tabel Penanggungjawab.....	44
<b>Tabel 3.4</b> Tabel Wisma.....	45
<b>Tabel 3.5</b> Tabel Pekerja Sosial.....	45
<b>Tabel 3.6</b> Tabel Disabilitas.....	46
<b>Tabel 3.7</b> Tabel Disabilitas Klien.....	46
<b>Tabel 3.8</b> Tabel Kuisisioner Pengujian Pengelola Sistem.....	54
<b>Tabel 4.1</b> Tabel Hasil Kuisisioner Pengelola Sistem.....	65
<b>Tabel 4.2</b> Tabel Resume Perbandingan Fitur Perancangan Sistem.....	68



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam hidup manusia pasti akan mengalami berbagai fase kehidupan. Ketika pertama baru lahir, masih menjadi bayi hingga pada akhirnya akan menua. Seiring dengan berjalannya waktu usia yang memasuki fase lanjut masalah pun sering dialami oleh para lanjut usia. Panti jompo memiliki fungsi untuk merawat masyarakat lanjut usia. Banyaknya penghuni panti sosial tresna wreda menjadi salah satu permasalahan terkait dalam hal pengolahan data penghuni panti. Pengolahan data penghuni panti dilakukan secara manual sehingga memiliki resiko besar seperti hilangnya data. Selain itu minimnya informasi tentang panti cukup menyulitkan dalam memperoleh informasi yang akurat.

Panti sosial tresna wreda merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk merawat para lanjut usia. Panti ini merupakan salah satu tempat penampungan yang disediakan. Banyak panti jompo yang terdapat di Yogyakarta mulai dari panti jompo milik swasta dan pemerintah. Begitu juga dengan panti sosial tresna wreda unit Abiyoso yang terletak di Pakem, Sleman Yogyakarta. Untuk menyajikan informasi yang akurat maka diperlukan suatu sistem informasi manajemen yang dapat mempermudah dalam memperoleh informasi terkait panti. Selain itu memberikan kemudahan dalam mengolah data dan meminimalisir terjadinya kesalahan atau kehilangan data.

Berdasarkan penguraian di atas penulis ingin merancang suatu sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda berdasarkan studi kasus Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso berbasis *website* yang diharapkan dapat memberi kemudahan dalam pengolahan data manajemen klien, penanggung jawab, wisma, pekerja sosial dan disabilitas serta meminimalisir terjadinya kesalahan atau kehilangan data dan memberikan informasi tentang Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat pada latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diambil yaitu, “Bagaimana membangun sebuah sistem informasi manajemen Panti Sosial Tresna Wreda unit Abiyoso berbasis *website* yang dapat memberi kemudahan dalam pengolahan data manajemen klien, penanggung jawab, wisma, pekerja sosial dan disabilitas serta meminimalisir terjadinya kesalahan atau kehilangan data dan memberikan informasi tentang Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso”.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dibangun adalah sistem informasi manajemen berbasis *website*.
2. Aktor utama pengguna sistem adalah super admin dan admin (pengelola panti) dan pekerja sosial.
3. Data yang dikelola meliputi data klien, penanggung jawab, wisma, pekerja sosial dan disabilitas.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun diadakannya penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi manajemen Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penulis sangat berharap penelitian yang dikerjakan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi Pengelola Panti:
  - a. Pengelola dipermudah dalam mengelola manajemen dengan sistem informasi manajemen.
  - b. Pengelola menggunakan proses *login* didalamnya demi menjaga keamanan data yang ada.

- c. Pengelola dipermudah dalam mengelola data klien, penanggung jawab, wisma, pekerja sosial dan disabilitas.
2. Bagi Pengguna:
    - a. Pengguna memperoleh kemudahan dalam memperoleh informasi tentang Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian informasi, data dan referensi yang terkait dengan sistem informasi manajemen untuk memenuhi kebutuhan sistem. Selain itu juga metode dan pengembangan sistem dan melakukan wawancara terhadap pengelola panti tentang Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso.

### **1.6.2 Metode Pengembangan Sistem**

#### **1. Analisis Kebutuhan Sistem**

Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian informasi dan pencarian data yang terkait dengan sistem informasi manajemen. Melakukan wawancara terhadap pengelola panti tentang Panti Sosial Tresna Wreda dan membaca review dari aplikasi yang menyerupai sebagai referensi pembuatan sistem dan mencari informasi *E-Book*, *E-Jurnal*, buku, atau penelitian yang berhubungan dengan penyelesaian tugas akhir.

#### **2. Perancangan Sistem**

Pada tahap ini dilakukan pengagasan ide dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem. Dalam perancangan ini ada beberapa tahapan yaitu membuat rancangan *use case diagram*, *activity diagram*, basis data dan antarmuka sistem (*interface*).

### 3. Pengujian Sistem

Menggunakan metode pengujian *usability* dengan menggunakan kuisioner untuk mendapat respon pengguna atas hasil implementasi sistem.

#### 1.6.3 Penyusunan Laporan

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan format KP/TA (Kerja Prakter/Tugas Akhir) sesuai ketentuan yang berlaku.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi ringkasan dan penjelasan dari Tugas Akhir yang terbagi kedalam beberapa bab, susunan tugas akhir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Laporan penelitian memuat latar belakang dari judul yang telah dipilih yaitu “Sistem Informasi Manajemen Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso”, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi penulis dan pengguna serta metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Landasan Teori**

Laporan penelitian memuat pembahasan tentang teori-teori yang mendasari dilakukannya penelitian seperti pengertian lanjut usia, panti jompo, panti wreda, dan sistem informasi manajemen sebagai dasar memperkuat landasan dilakukannya penelitian.

Penjelasan mengenai konsep sistem informasi manajemen Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **Bab III Metodologi**

Bab ini memuat tentang langkah-langkah penyelesaian masalah selama melakukan pembuatan sistem dan mempunyai tujuan untuk memahami kebutuhan sistem, perancangan *use case diagram*, *activity diagram*, basis data dan antarmuka sistem (*interface*).

### **Bab IV Hasil Dan Pembahasan**

Berisi tentang hasil dari sistem yang dibuat sesuai dengan analisis, uraian implementasi sistem yang dibuat sesuai dengan analisis yang sebelumnya dilakukan serta mengenai kinerja sistem melalui proses pengujian.

### **Bab V Kesimpulan Dan Saran**

Bagian yang mempunyai subbab kesimpulan dan saran ini berisi simpulan-simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang merepresentasikan baik kelebihan maupun kekurangan sistem sehingga dikemudian hari sistem ini dapat menjadi lebih baik lagi, selain itu juga dapat memberikan kesempatan untuk mahasiswa lain atau peneliti lain yang berniat untuk mengembangkan sistem yang kurang sempurna sesuai dengan kebutuhan di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Lanjut Usia**

Usia lanjut dikatakan sebagai tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia. Sedangkan menurut Pasal 1 ayat (2), (3), (4) UU No.13 Tahun 1998 tentang kesehatan dikatakan bahwa usia lanjut adalah seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun. (Maryam dkk, 2008:32).

Usia lanjut dapat dikatakan usia emas karena tidak semua orang dapat mencapai usia tersebut, maka orang berusia lanjut memerlukan tindakan keperawatan, baik yang bersifat promotif maupun preventif, agar ia dapat menikmati masa usia emas serta menjadi usia lanjut yang berguna dan bahagia (Maryam dkk, 2008:32).

Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 1965 Pasal 1 seseorang dapat dinyatakan sebagai seorang jompo atau lanjut usia setelah bersangkutan mencapai umur 55 tahun, tidak mempunyai atau tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan menerima nafkah dari orang lain.

Aturan mengenai kewajiban Negara dalam memberikan bantuan penghidupan dan perawatan kepada orang-orang jompo tercatat dalam UU Republik Indonesia No 4 Tahun 1965 tentang Bantuan Penghidupan Orang Jompo. Selain itu merupakan kewajiban Negara untuk menjaga dan memelihara setiap warga negaranya yang tercantum dalam UU Republik Indonesia No 12 Tahun 1996. Dalam hal ini, para lanjut usia harus dirawat dengan baik, serta diberikan kelayakan dalam kehidupannya.

#### **2.2 Pengertian Panti Jompo**

Pengertian panti:

- a) Rumah; tempat (kediaman); – asuhan, tempat memelihara anak yatim (piatu); – *derma*, rumah tempat merawat yatim piatu (orang tua dsb).

Poerwadarminta, W.J.S. (1993) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- b) Rumah; tempat kediaman; -- asuhan rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu; -- derma rumah tempat memelihara dan merawat orang jompo atau anak terlantar; -- wreda tempat memelihara atau merawat orang jompo. Sugono, D. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Pengertian jompo:

- c) *a* tua sekali dan sudah lemah fisiknya sehingga tidak mampu mencari nafkah sendiri; tua renta; uzur. Sugono, D. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Panti wreda (rumah perawatan orang-orang lanjut usia) diperuntukkan bagi lansia yang tidak mempunyai sanak keluarga atau teman yang mau menerima sehingga pemerintah wajib melindungi lansia dengan menyelenggarakan panti wreda (Darmojo, 2009).

### 2.3 Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso

Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso ini merupakan panti sosial yang bertugas untuk memberikan pelayanan bagi para lanjut usia agar terawat dengan baik. PSTW Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah sesuai dengan SK Gubernur DIY Nomor 160 Tahun 2002 yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada lanjut usia. PSTW Yogyakarta diharapkan mampu mengembangkan komitmen dan kompetensinya dalam memberikan pelayanan sosial yang terstandarisasi dengan mengacu kepada Kepmen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 193/Menkes Kesos /III/2000 tentang Standarisasi Panti Sosial yang telah direvisi dengan Kepmen Sosial RI Nomor 50/Huk/2004, sekaligus mengakomodasi potensi lokal di daerah.

Panti sosial tresna wreda ini terbagi menjadi 2 unit, Panti Sosial Unit Abiyoso dan Panti Sosial Unit Budi Luhur. Panti sosial Tresna Wreda unit Abiyoso terletak di Duwetsari, Pakembinangun Pakem Kabupaten Sleman, sedangkan Panti Sosial Tresna Wreda Unit Budi Luhur terletak di Kasongan Bangunjiwo Kasihan Kabupaten Bantul.

Dasar operasional PSTW:

1. Perda DIY No.6 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja dinas daerah DIY.
2. Pergub DIY No 44 Tahun 2008 tentang rincian tugas dan fungsi dinas dan UPT pada dinas sosial

Sedangkan tugas Panti Sosial Tresna Wreda adalah sebagai pelaksana teknis dalam perlindungan, pelayanan dan jaminan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia. Pegawai yang terdapat pada panti ini adalah 40 orang, di mana dalam panti ini juga berlaku sistem *shift-shiftan* untuk menjaga, merawat, serta mengawasi para lanjut usia yang berada di panti tersebut. Selain itu karena panti ini terkadang sudah terisi penuh maka dalam penerimaan calon klien dengan sistem *waiting list*, di mana para calon klien harus menunggu sesuai dengan urutan antrian sampai ada penghuni panti sebelumnya sudah tidak tinggal di panti tersebut. Sebelum calon klien diterima, petugas dari pihak panti tersebut akan melakukan observasi kerumah calon klien tersebut.

Adapun dalam panti sosial ini terdapat lima program pelayanan yang disediakan yaitu:

1. program pelayanan rutin (reguler)
2. program pelayanan khusus
3. program *day care service*
4. program *home care*
5. program *trauma service center* dan *trauma center*

## 2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan sistem informasi yang saling berinteraksi, yang memberikan informasi baik untuk kepentingan operasi atau kepentingan manajerial (Scott, 1994). Sedangkan menurut (Mcleod, 2007) sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sistem yang berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama.

Data dari sebuah organisasi tidak akan menjadi informasi sebelum dikomunikasikan dalam bentuk yang bermanfaat bagi personil organisasi yang memerlukannya. Komunikasi ini berlangsung dalam apa yang disebut ‘antar-muka manusia/mesin’. Antar-muka manusia/mesin adalah kaitan antara komputer dengan manusia, yakni suatu titik di mana mereka saling berkomunikasi. Secara tradisional, sistem komputer belum bersifat ramah (*user-friendly*), tetapi dengan adanya perkembangan baru, seperti bahasa produktivitas, pelatihan, cukup membantu memecahkan masalah ini (Scott, 1994)

## 2.5 Tinjauan Pustaka

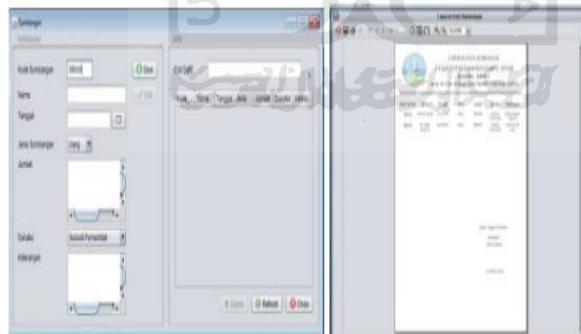
### 2.5.1 Pengolahan Data Anak Asuh Pada Yayasan Panti Asuhan “Darul Aitam Masyhuriah” Bangsri Jepara

Yayasan Darul Aitam telah berdiri sejak 31 Mei 1985, dan telah terdaftar pada Kantor Wilayah Departemen Sosial Jawa Tengah Nomor: 54.1/BOS/201/6.92/1 tanggal 23 Juni 1992. Tahun 2004 Yayasan Darul Aitam, ada perubahan pada Akte pendirian Yayasan dengan nomor: 1 Tanggal 23 September 2004 yang dibuat oleh Notaris Woronuning Martiningtyas, S.H. Yayasan Darul Aitam Masyhuriah disahkan Departemen Hukum dan HAM RI dengan nomor: C-841.HT.01.02.TH 2004. Yayasan Darul Aitam Masyhuriah adalah suatu lembaga sosial yang bergerak dalam bidang kesejahteraan masyarakat khususnya kaum dhu’afa, anak yatim piatu, dan anak yang dalam keluarganya kekurangan biaya atau ekonomi lemah.

Sistem yang digunakan oleh Yayasan Panti Asuhan Darul Aitam Masyhuriyah Bangsri – Jepara dalam pengolahan data pada awalnya masih secara manual. Setiap anak asuh yang ingin mendaftar atau masuk dalam panti asuhan, pendaftar calon anak asuh tersebut harus mengisi data pada formulir pendaftaran dalam bentuk lembaran kertas. Setelah itu admin memasukkan datanya dalam komputer, di mana dalam komputer tersebut masih sangat sederhana sebagaimana proses *entry* data masih dalam Microsoft Office yaitu Microsoft Word dan Microsoft Excel.

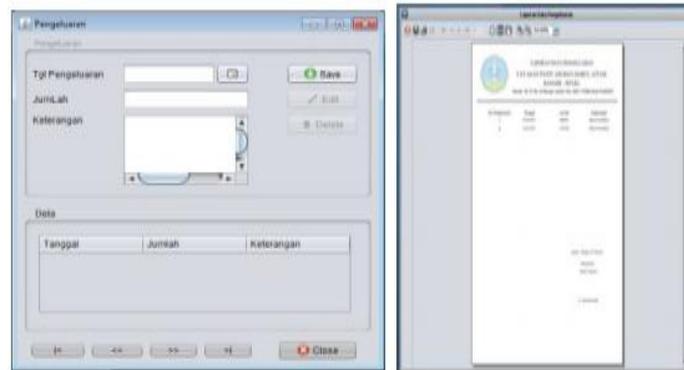
Hingga saat ini, dalam hal pengelolaan data anak asuh panti asuhan tersebut masih secara manual, oleh karena itu dibuatlah perancangan sistem informasi manajemen pengolahan data anak asuh pada Yayasan Panti Asuhan Darul Aitam Masyhuriyah Bangsri Jepara. Sistem ini dikembangkan oleh (Mujadi, Irfan. 2013). Fitur yang dimiliki oleh sistem ini yaitu *report* data karyawan, anak, sekolah, sumbangan, pengeluaran, kesehatan, mutasi dan biaya sekolah.

Gambar 2.1 merupakan tampilan dari *form* dan *report* data sumbangan pada Pengolahan Data Anak Asuh Pada Yayasan Panti Asuhan “Darul Aitam Masyhuriyah” Bangsri Jepara.



**Gambar 2.1** Tampilan *form* dan *report* data sumbangan

Sedangkan gambar 2.2 merupakan tampilan *form* dan *report* pengeluaran yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan “Darul Aitam Masyhuriyah” Bangsri Jepara.



**Gambar 2.2** Tampilan *form* dan *report* pengeluaran

### 2.5.2 Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Web Pada Panti Asuhan Nahdhiyat Makassar

Panti asuhan Nahdhiyat merupakan salah satu lembaga organisasi sosial di kota Makassar yang berdiri sejak 18 Februari 1966. Selain memberikan pelayanan pembinaan anak asuh, panti asuhan Nahdhiyat juga memiliki fungsi untuk menjembatani para donatur yang ingin membantu anak-anak yatim. Pada awal berdiri panti asuhan Nahdhiyat mengasuh anak sebanyak 20 orang, panti asuhan Nahdhiyat berkembang sejalan dengan lajunya pertumbuhan penduduk, sumber biaya pada waktu itu bersumber dari para pengurus, simpatisan, dan masyarakat.

Sistem yang digunakan pun masih secara manual. Sehingga dibuat perancangan sistem informasi manajemen donasi pada panti asuhan Nahdhiyat Makassar. Sistem ini dikembangkan oleh (Jauhary,Zulfan.dkk. 2015). Perancangan ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengelola proses donasi serta data yang terkait secara sistematis. Fitur yang dimiliki oleh sistem ini yaitu administrasi donasi dan konfirmasi donasi. Gambar 2.3 merupakan tampilan dari sistem informasi manajemen donasi berbasis *web* Panti Asuhan Nahdhiyat Makassar.

ID	Donatur	Validasi Awal	Validasi Terakhir	Verifikasi	Unit	Unit	Unit
58	zulfan	0143-09 Januari 2015	0143-09 Januari 2015	VALIDASI	Unit	Unit	Unit
55	zulfan	0043-09 Januari 2015	0141-09 Januari 2015	VALIDASI	Unit	Unit	Unit
50	zulfan	1558-08 Januari 2015	0242-05 Februari 2015	VALIDASI	Unit	Unit	Unit
48	zulfan	1043-08 Januari 2015	0135-09 Januari 2015	VALIDASI	Unit	Unit	Unit
40	zulfan	1421-01 Januari 2015	0142-09 Januari 2015	VALIDASI	Unit	Unit	Unit
39	adnan	1007-08 Desember 2014	1007-08 Desember 2014	VALIDASI	Unit	Unit	Unit
38	adnan	1007-08 Desember 2014	1007-08 Desember 2014	VALIDASI	Unit	Unit	Unit
37	adnan	1007-08 Desember 2014	1007-08 Desember 2014	VALIDASI	Unit	Unit	Unit
36	adnan	1007-08 Desember 2014	1007-08 Desember 2014	VALIDASI	Unit	Unit	Unit
35	adnan	1008-08 Desember 2014	1006-08 Desember 2014	VALIDASI	Unit	Unit	Unit

**Gambar 2.3** Tampilan halaman administrasi donasi

Selanjutnya, gambar 2.4 merupakan tampilan halaman konfirmasi donasi Panti Asuhan Nahdhiyat Makassar.

Tipe Barang	Keterangan	Jumlah
Sepatu	Sepatu untuk anak-anak SMP	3 Paar
Alat Tulis	Untuk fasilitas belajar anak-anak tahun ajaran baru	30 Set
Beras	Konsumsi harian anak-anak	200 Kilogram
Uang	Uang Pembelian Sekolah SMP	1.000.000 Rupiah
Buku	Buku tulis untuk sekolah	50 Buah

**Gambar 2.4** Tampilan halaman konfirmasi donasi

## **BAB III**

### **METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM**

#### **3.1 Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat dijadikan dasar dan acuan. Dua metode pada tahap pengumpulan data yaitu:

##### **a. Studi literatur**

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data, informasi, yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal atau informasi dari internet.

##### **b. Wawancara**

Untuk teknik wawancara, penulis mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada narasumber, dalam hal ini narasumbernya merupakan *staf* dari Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso yaitu bapak Ferry. Tujuan melakukan wawancara untuk diketahui permasalahan yang dialami serta menemukan solusi dari permasalahan.

#### **3.2 Analisis Kebutuhan Sistem**

Dari data yang diperoleh selama penelitian dan setelah dilakukan proses analisis yang terdiri dari konsep sistem dan hasil analisis:

##### **3.2.1 Konsep Sistem**

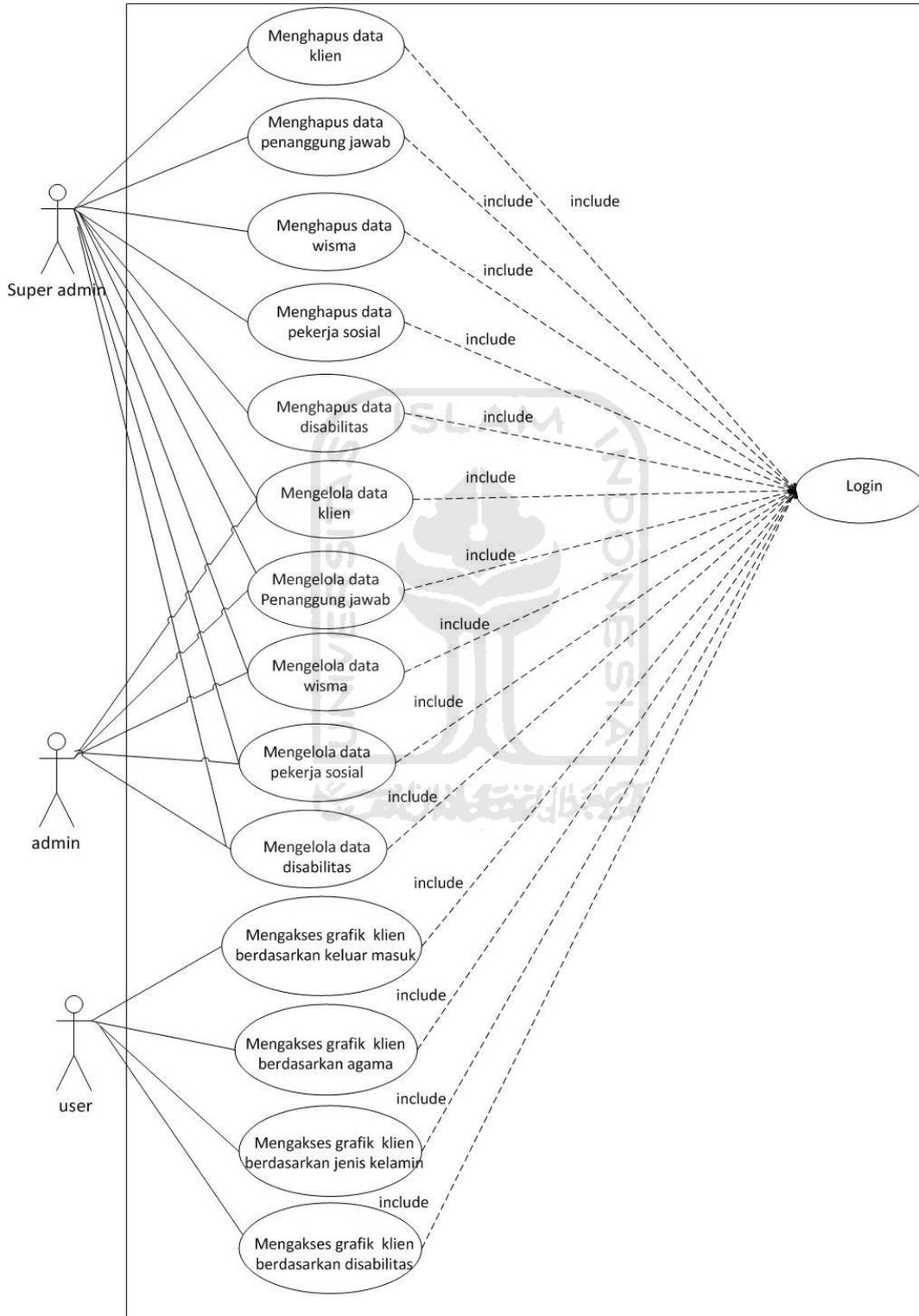
Sistem ini digunakan oleh tiga pengguna yaitu :

1. Super Admin : *staf* yang berwenang mengelola semua data
2. Admin : *staf* yang berwenang mengelola data tanpa dapat menghapus
3. Pekerja sosial : *staf* yang berwenang mengakses grafik presentase klien

##### **3.2.2 Hasil Analisis**

*Use case* diagram adalah salah satu bentuk permodelan dalam metode pengembangan perangkat lunak. *Use case* diagram menjelaskan skenario interaksi yang dilakukan antara aktor terhadap sistem.

Gambar 3.1 merupakan *use case* diagram pada Sistem Informasi Manajemen Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso.



**Gambar 3.1** Use Case Diagram

*Use case* yang dibutuhkan dalam sistem ini adalah:

1. Super admin dengan *use case*:
  - a. Mengelola dan menghapus data klien
  - b. Mengelola dan menghapus data penanggung jawab
  - c. Mengelola dan menghapus data wisma
  - d. Mengelola dan menghapus data pekerja sosial
  - e. Mengelola dan menghapus data disabilitas
2. Admin dengan *use case*:
  - a. Mengelola data klien
  - b. Mengelola data penanggung jawab
  - c. Mengelola data wisma
  - d. Mengelola data pekerja sosial
  - e. Mengelola data disabilitas
3. Pekerja sosial dengan *use case*:
  - a. Mengakses grafik klien berdasarkan keluar masuk
  - b. Mengakses grafik klien berdasarkan agama
  - c. Mengakses grafik klien berdasarkan jenis kelamin
  - d. Mengakses grafik klien berdasarkan disabilitas

### **3.2.3 Analisis Kebutuhan Antarmuka**

Pada sistem ini analisis kebutuhan antarmuka pada super admin, admin dan pekerja sosial dirancang dengan tampilan yang cukup mudah digunakan. Sistem informasi manajemen ini memiliki beberapa fitur yang tersedia dalam sistem, berikut analisis detail tampilannya:

1. Super admin dan admin
  - a. Tampilan form klien
  - b. Tampilan form penanggung jawab
  - c. Tampilan form wisma
  - d. Tampilan form pekerja sosial
  - e. Tampilan form disabilitas
2. Pekerja sosial
  - a. Tampilan grafik klien berdasarkan keluar masuk

- b. Tampilan grafik klien berdasarkan agama
- c. Tampilan grafik klien berdasarkan jenis kelamin
- d. Tampilan grafik klien berdasarkan disabilitas

### 3.3 Perancangan Sistem

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa apa saja konsep sistem, analisis antarmuka, dan basisdata yang diperlukan oleh sistem. Perancangan sistem sebagai berikut:

1. Perancangan Sistem dengan *Activity Diagram*
2. Perancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*)
3. Perancangan Basisdata
4. Perancangan Antarmuka

#### 3.3.1 Perancangan *Activity Diagram*

*Activity diagram* digunakan untuk menggambarkan sebuah proses (alur kerja) suatu sistem. Sebuah *activity diagram* menunjukkan suatu alur kegiatan secara berurutan dan biasanya digunakan untuk mendiskripsikan kegiatan-kegiatan yang ada dalam sebuah operasi dalam sistem. Pada sistem informasi manajemen ini ada tiga aktor yaitu super admin, admin, dan pekerja sosial.

##### 1. *Activity Diagram* Mengelola Data Klien (Super admin)

*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data klien. Terdapat 5 proses yang dapat dilakukan, yaitu melihat, menambah, mencetak, mengubah dan menghapus data klien. Detail untuk data klien yaitu id\_klien, nama\_klien, tempat\_lahir, tanggal\_lahir, jenis\_kelamin, agama, pendidikan, status\_pernikahan, nomor\_C1, jumlah\_anak, jalan\_no, dusun\_rt\_rw, desa\_kelurahan, kecamatan, kabupaten\_kota, provinsi, tanggal\_masuk, status\_di\_panti, id\_wisma, id\_penanggungjawab, tanggal\_keluar, foto. *Activity diagram* mengelola data klien dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut



## 2. *Activity Diagram* Mengelola Data Penanggung Jawab

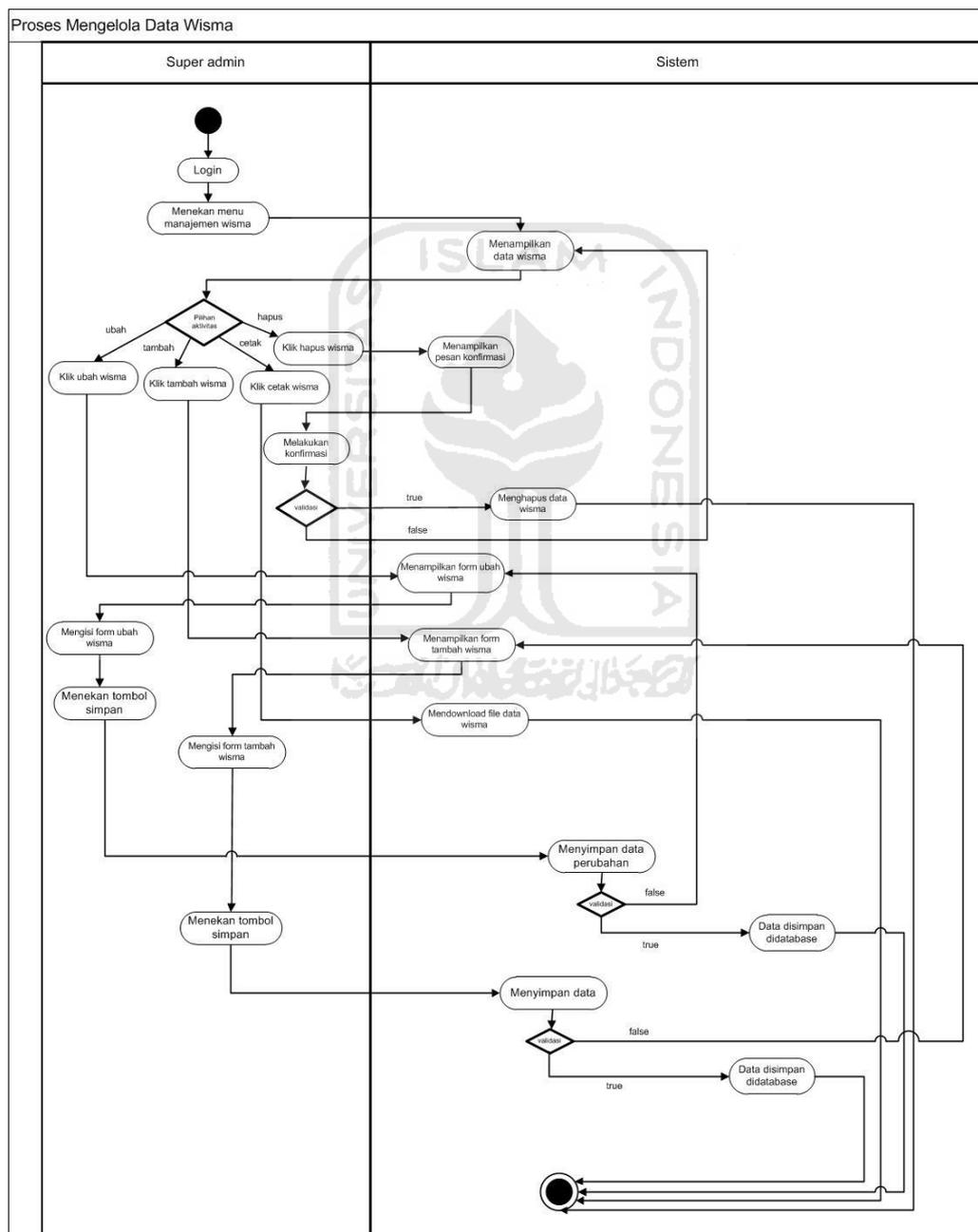
*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data penanggung jawab. Terdapat 4 proses yang dapat dilakukan, yaitu menambah, mencetak, mengubah dan menghapus data penanggung jawab. Detail untuk data penanggung jawab yaitu `id_penanggungjawab`, `nama_penanggungjawab`, `hubungan_dengan_klien`, `kontak`, `jalan`, `dusun`, `desa`, `kecamatan`, `kabupaten`, `provinsi`. *Activity diagram* mengelola data penanggung jawab dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut





### 3. Activity Diagram Mengelola Data Wisma

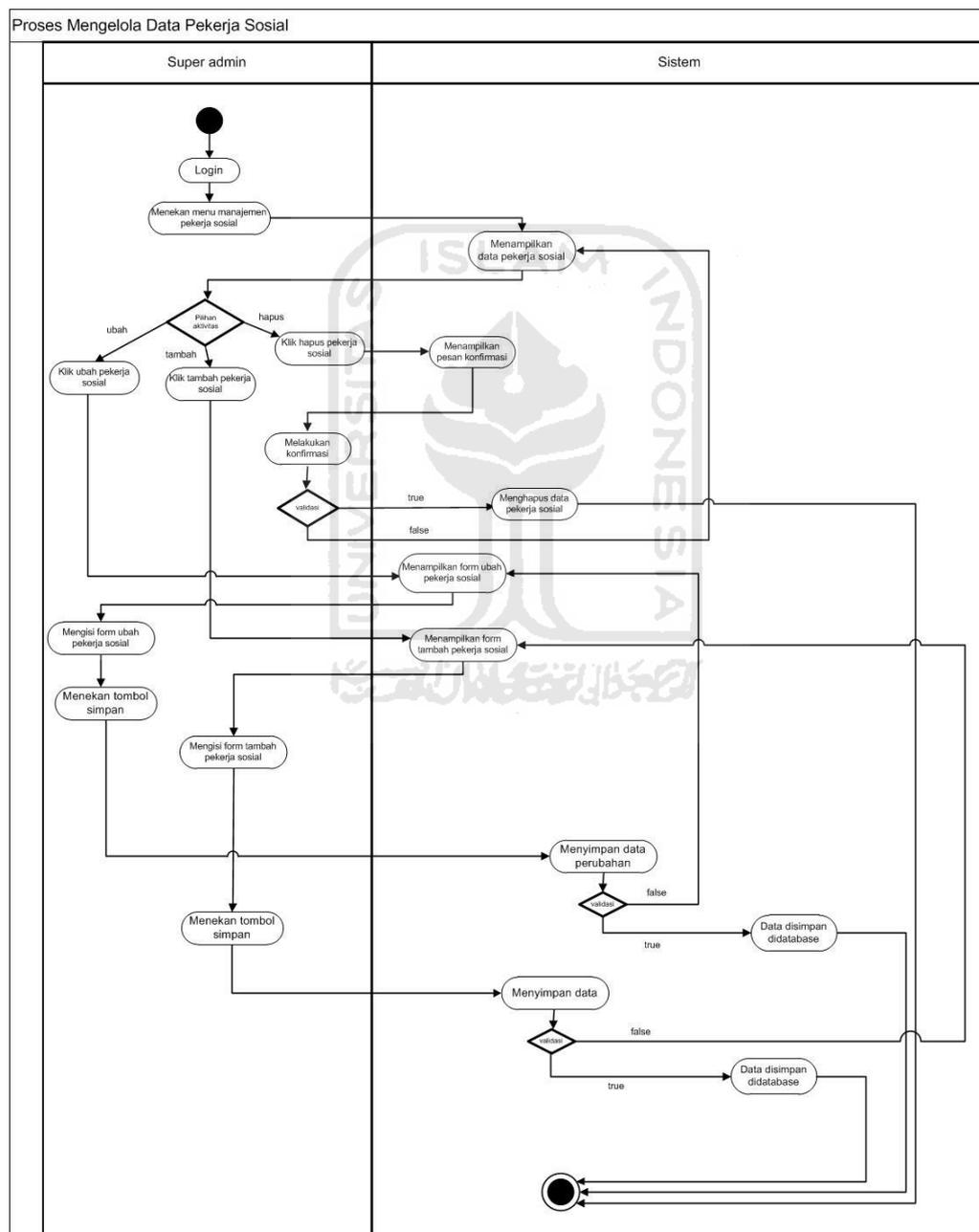
Activity diagram menggambarkan alur untuk mengelola data wisma. Terdapat 4 proses yang dapat dilakukan, yaitu menambah, mencetak, mengubah dan menghapus data wisma. Detail untuk data wisma yaitu id\_wisma, nama\_wisma, jumlah\_klien, dan kapasitas. Activity diagram mengelola data wisma dapat dilihat pada Gambar 3.4 berikut



Gambar 3.4 Activity Diagram Mengelola Data Wisma

#### 4. Activity Diagram Mengelola Data Pekerja sosial

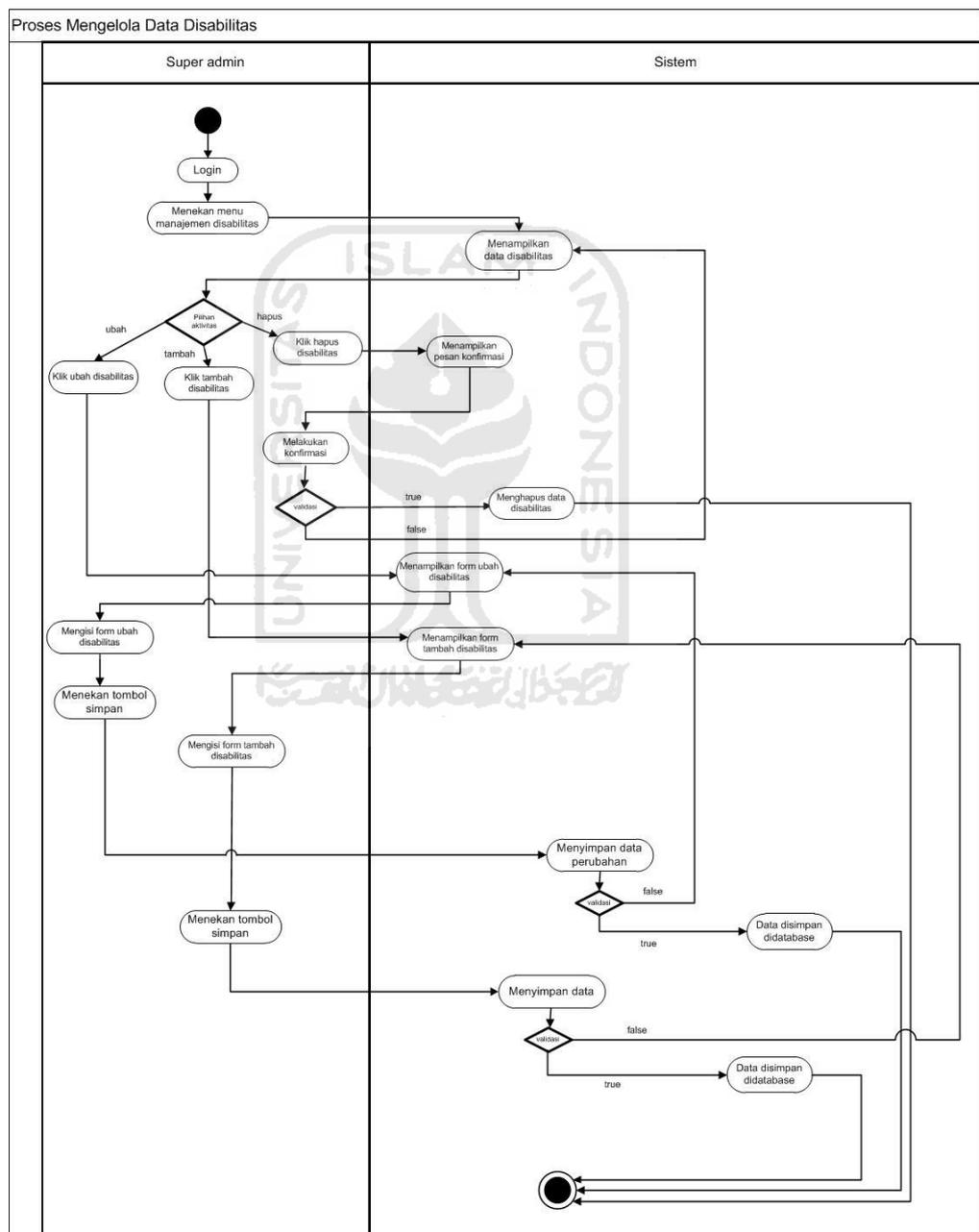
Activity diagram menggambarkan alur untuk mengelola data pekerja sosial. Terdapat 3 proses yang dapat dilakukan, yaitu menambah, mengubah dan menghapus data pekerja sosial. Detail untuk data pekerja sosial yaitu id\_pekerja\_sosial, nama\_pekerja\_sosial, alamat, no\_hp, dan id\_wisma. Activity diagram mengelola data pekerja sosial dapat dilihat pada Gambar 3.5 berikut



Gambar 3.5 Activity Diagram Mengelola Data Pekerja sosial

### 5. Activity Diagram Mengelola Data Disabilitas

*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data disabilitas. Terdapat 3 proses yang dapat dilakukan, yaitu menambah, mengubah dan menghapus data disabilitas. Detail untuk data disabilitas yaitu id\_disabilitas dan jenis\_disabilitas. *Activity diagram* mengelola data disabilitas dapat dilihat pada Gambar 3.6 berikut

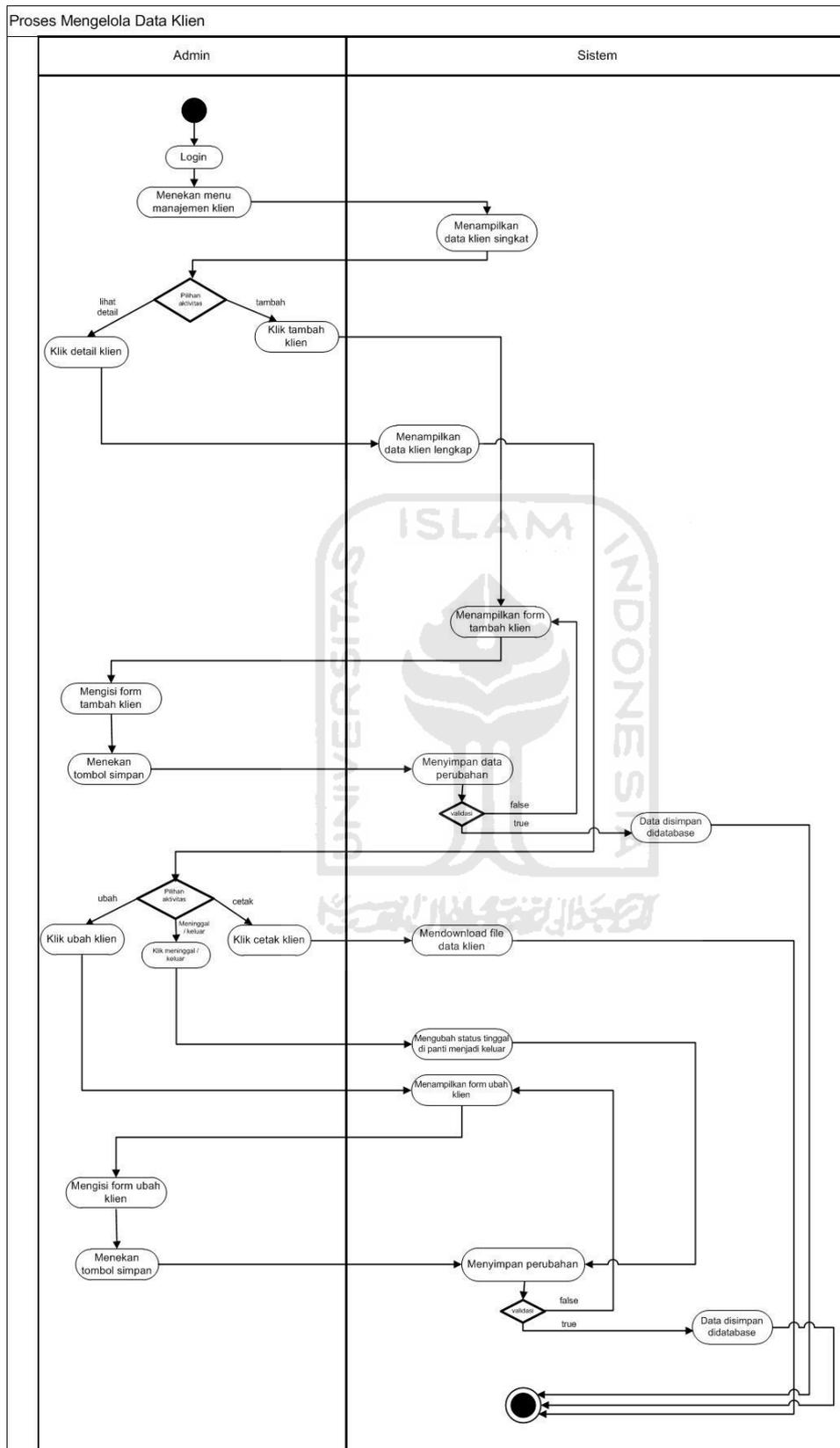


**Gambar 3.6** Activity Diagram Mengelola Data Disabilitas

### **6. Activity Diagram Mengelola Data Klien (Admin)**

*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data klien. Terdapat 4 proses yang dapat dilakukan, yaitu melihat, menambah, mencetak, dan mengubah data klien. Detail untuk data klien yaitu `id_klien`, `nama_klien`, `tempat_lahir`, `tanggal_lahir`, jenis kelamin, agama, pendidikan, `status_pernikahan`, `nomor_C1`, `jumlah_anak`, `jalan_no`, `dusun_rt_rw`, `desa_kelurahan`, `kecamatan`, `kabupaten_kota`, `provinsi`, `tanggal_masuk`, `status_di_panti`, `id_wisma`, `id_penanggungjawab`, `tanggal_keluar`, foto. *Activity diagram* mengelola data klien dapat dilihat pada Gambar 3.7 berikut

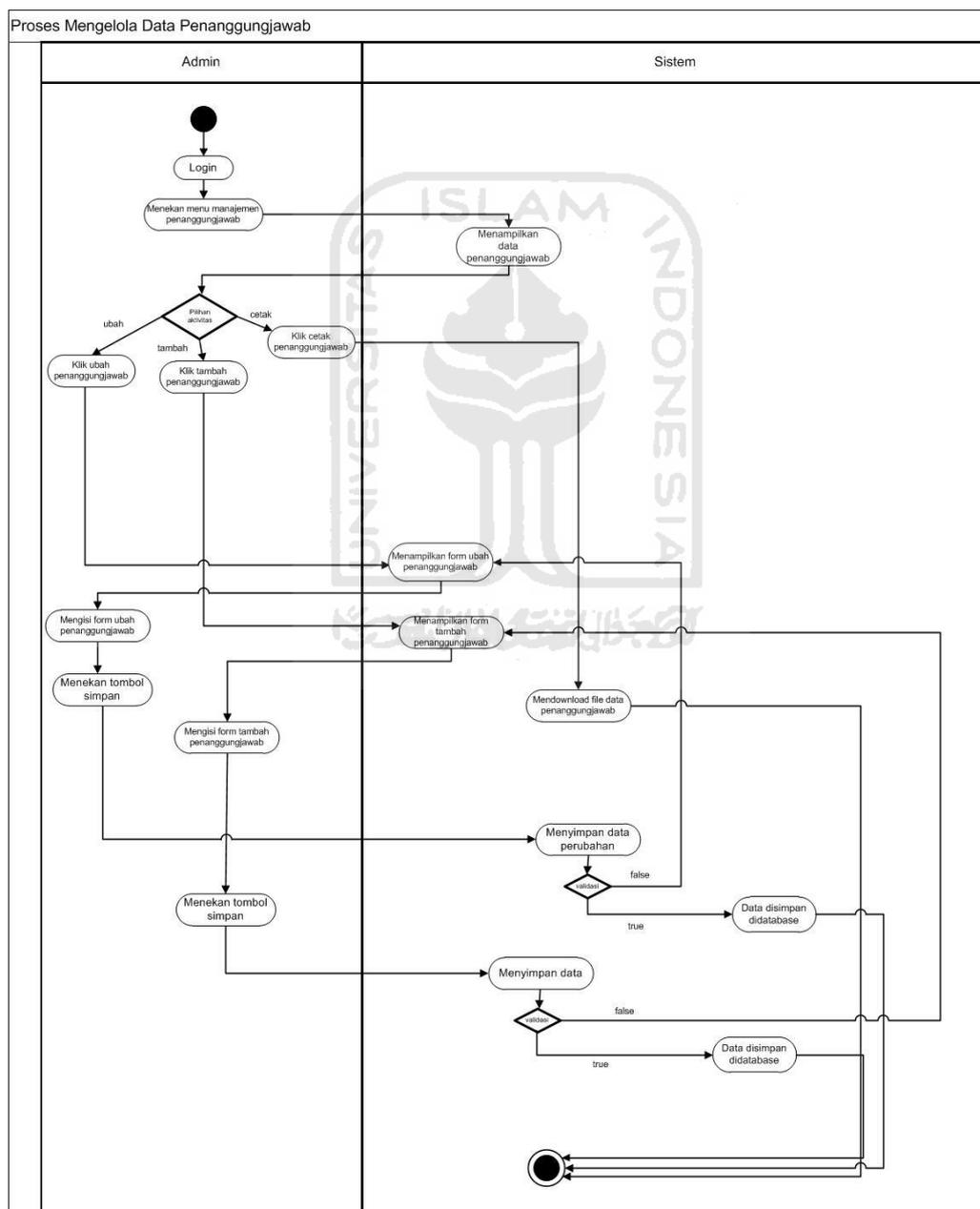




Gambar 3.7 Activity Diagram Mengelola Data Klien

## 7. Activity Diagram Mengelola Data Penanggung Jawab

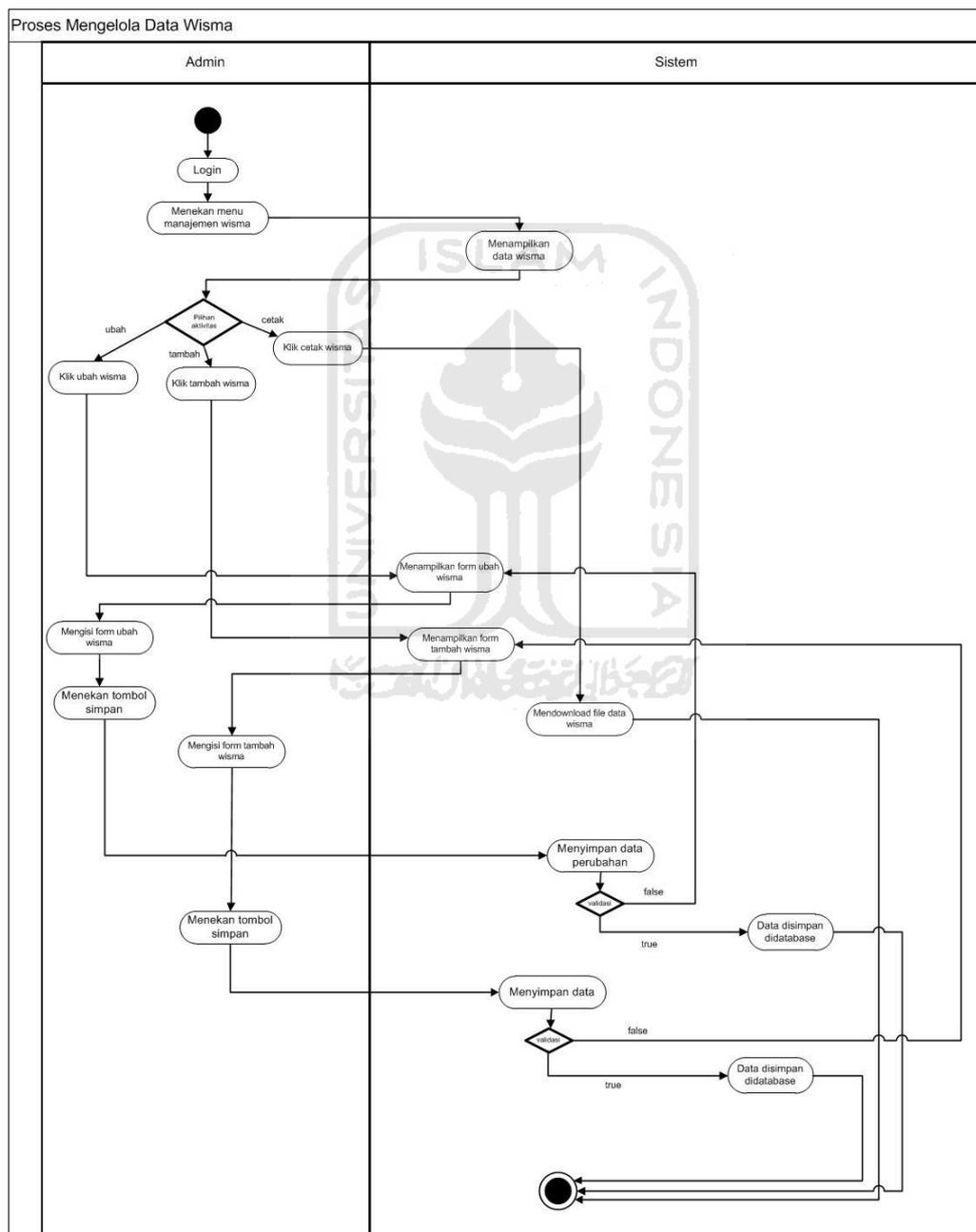
*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data penanggung jawab. Terdapat 3 proses yang dilakukan, yaitu menambah, mencetak, dan mengubah data penanggung jawab. Detail untuk data penanggung jawab yaitu `id_penanggungjawab`, `nama_penanggungjawab`, `hubungan_dengan_klien`, `kontak`, `jalan`, `dusun`, `desa`, `kecamatan`, `kabupaten`, `provinsi`. *Activity diagram* mengelola data penanggung jawab dapat dilihat pada Gambar 3.8 berikut



**Gambar 3.8** Activity Diagram Mengelola Data Penanggung Jawab

### 8. Activity Diagram Mengelola Data Wisma

Activity diagram menggambarkan alur untuk mengelola data wisma. Terdapat 3 proses yang dapat dilakukan, yaitu menambah, mencetak, dan mengubah data wisma. Detail untuk data wisma yaitu id\_wisma, nama\_wisma, jumlah\_klien, dan kapasitas. Activity diagram mengelola data wisma dapat dilihat pada Gambar 3.9 berikut

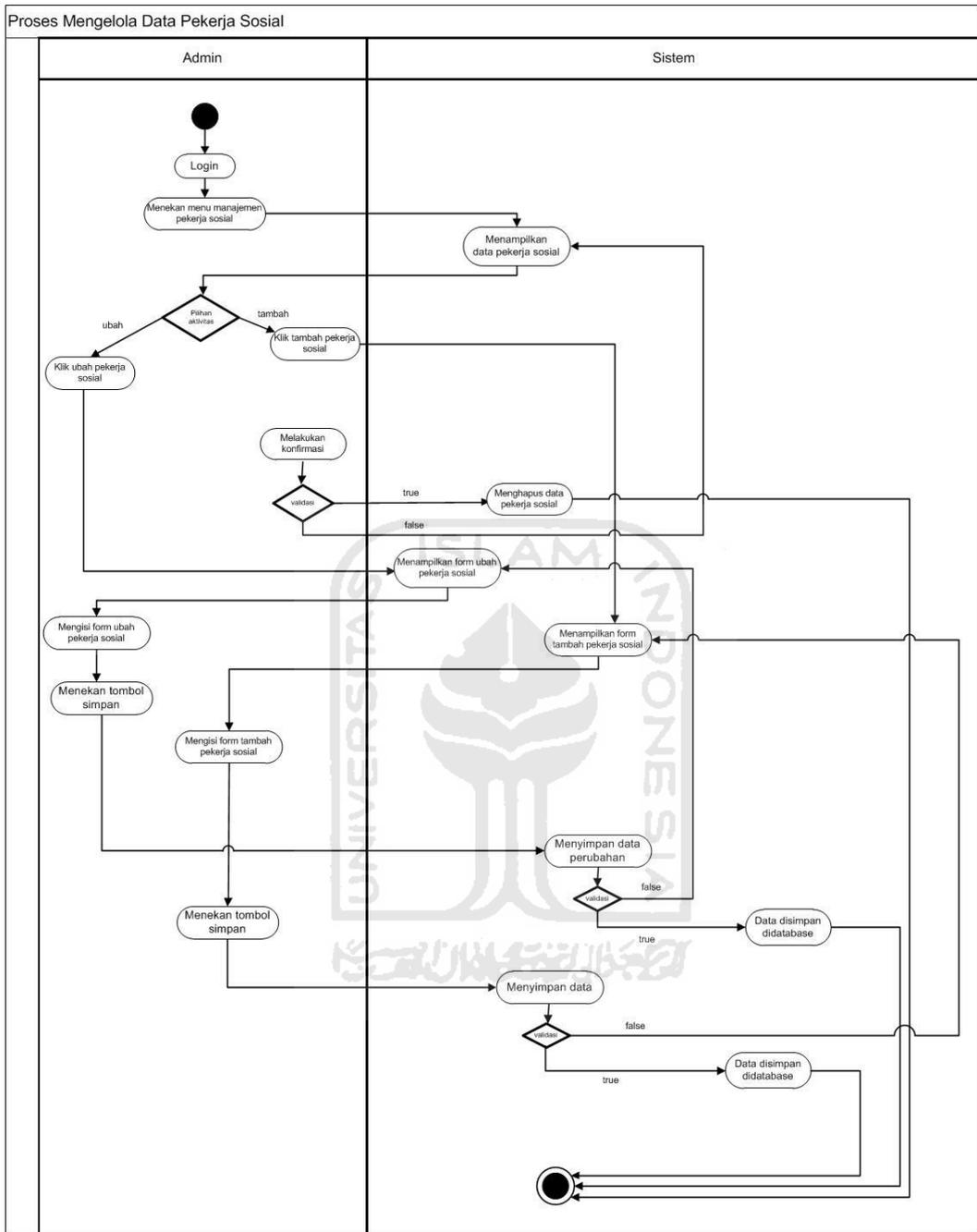


Gambar 3.9 Activity Diagram Mengelola Data Wisma

### **9. Activity Diagram Mengelola Data Pekerja sosial**

*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data pekerja sosial. Terdapat 2 proses yang dilakukan, yaitu menambah, dan mengubah data pekerja sosial. Detail untuk data pekerja sosial yaitu `id_pekerja_sosial`, `nama_pekerja_sosial`, `alamat`, `no_hp`, dan `id_wisma`. *Activity diagram* mengelola data pekerja sosial dapat dilihat pada Gambar 3.10 berikut

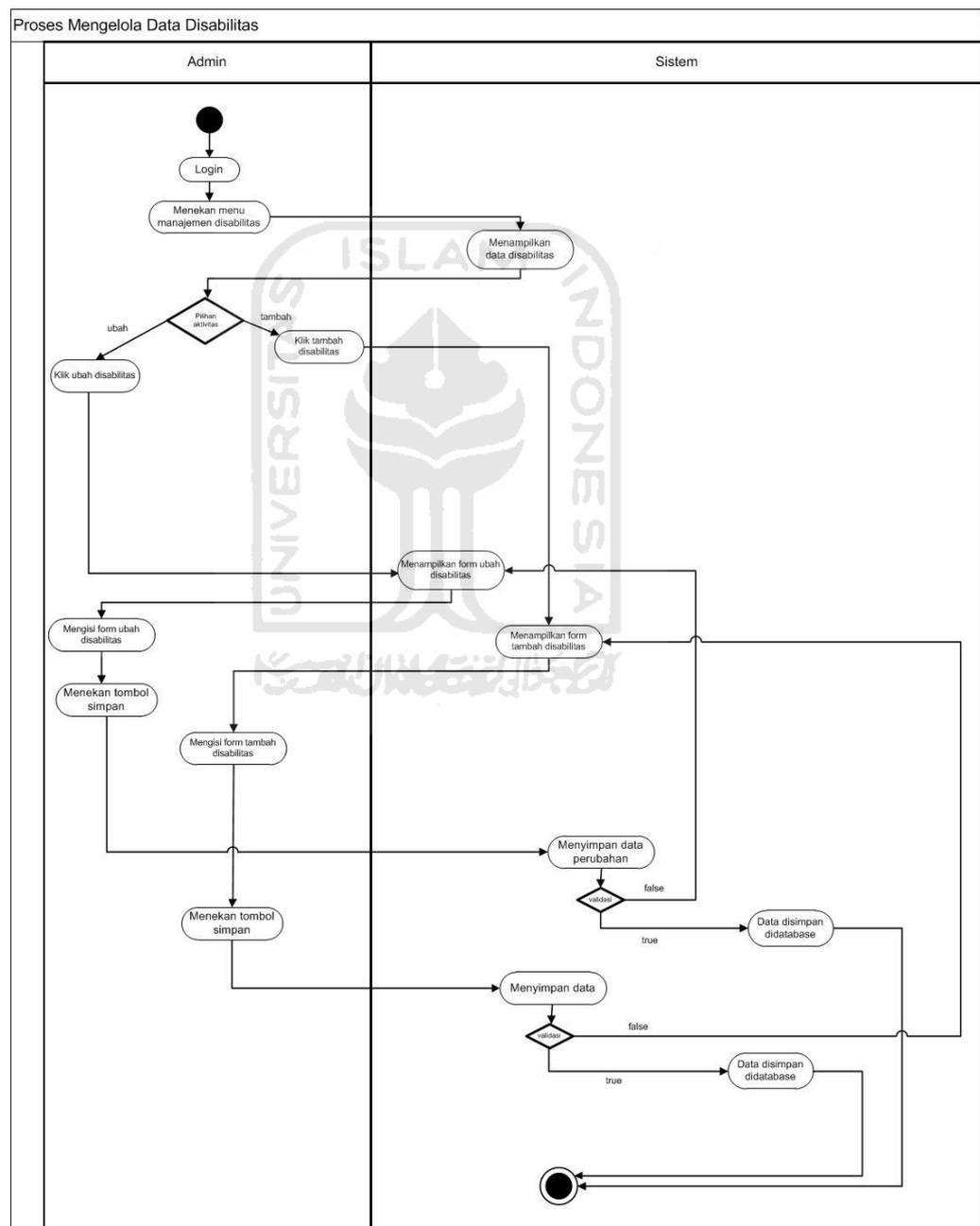




Gambar 3.10 Activity Diagram Mengelola Data Pekerja sosial

### 10. Activity Diagram Mengelola Data Disabilitas

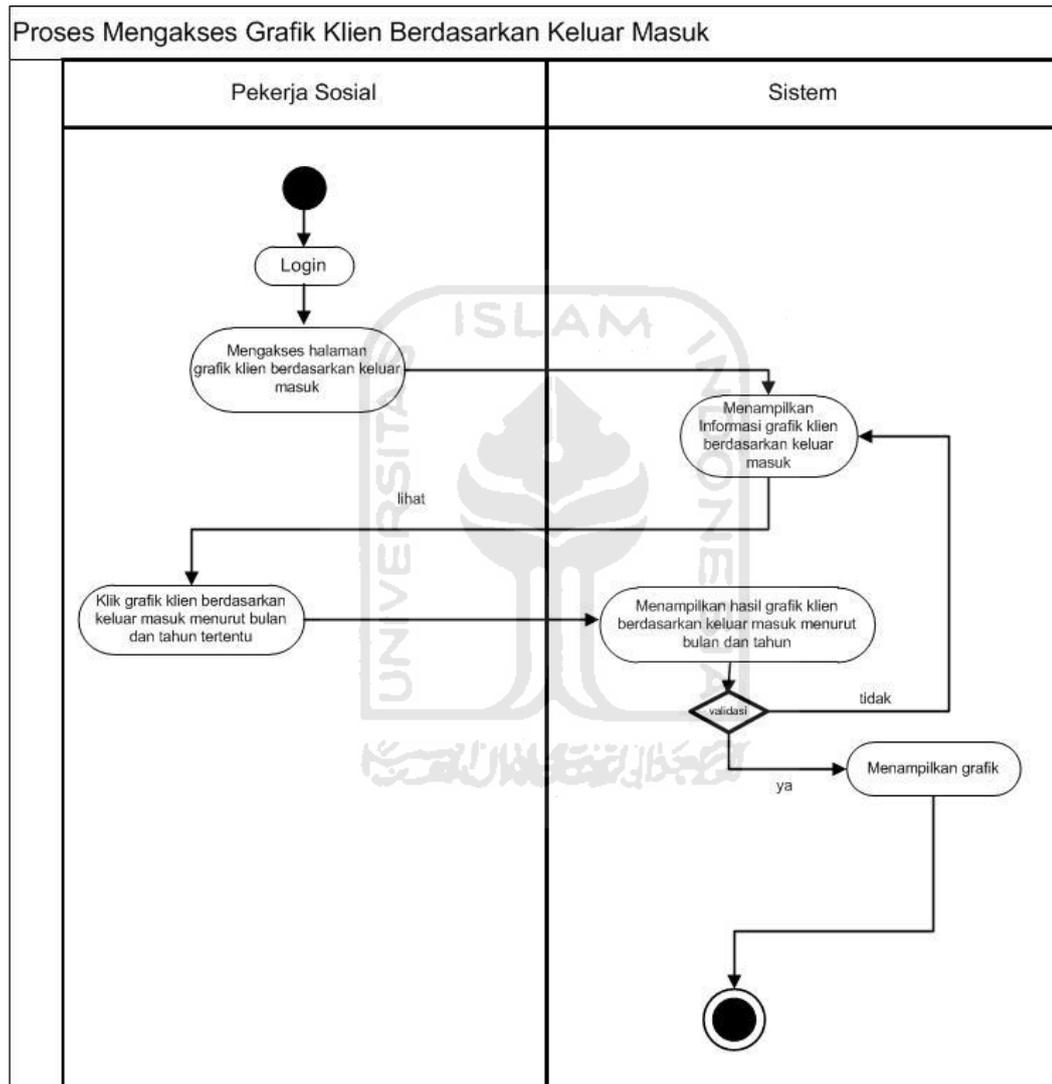
*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data disabilitas. Terdapat 2 proses yang dilakukan, yaitu menambah, dan mengubah data disabilitas. Detail untuk data disabilitas yaitu id\_disabilitas, dan jenis\_disabilitas. *Activity diagram* mengelola data disabilitas dapat dilihat pada Gambar 3.11 berikut



**Gambar 3.11** Activity Diagram Mengelola Data Disabilitas

### 11. Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Keluar Masuk

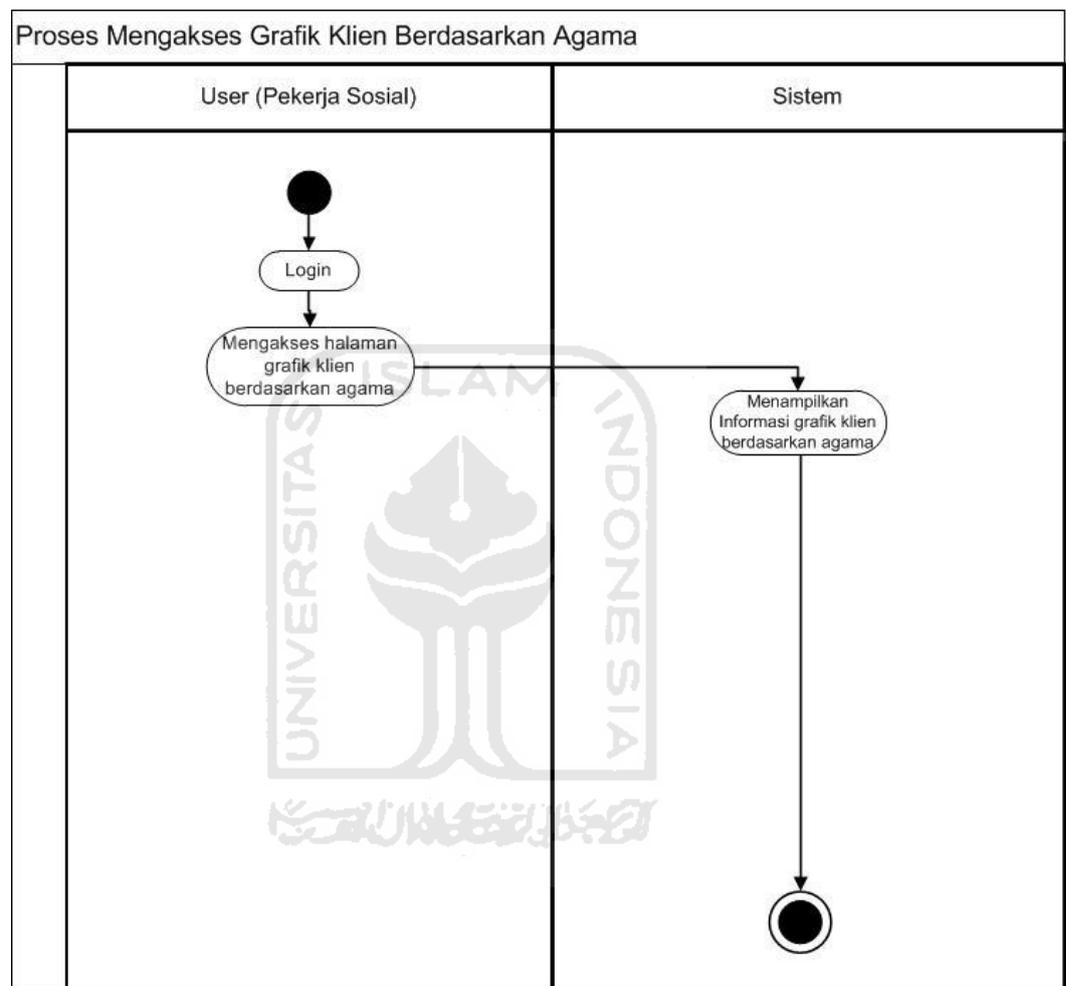
Dalam *activity diagram* ini, pekerja sosial dapat melihat informasi terkait grafik klien berdasarkan keluar masuk. Dalam hal ini pekerja sosial dapat melihat grafik berdasarkan periode tahun. *Activity diagram* mengakses grafik klien berdasarkan keluar masuk dapat dilihat pada gambar 3.12 berikut



**Gambar 3.12** Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Keluar Masuk

### 12. Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Agama

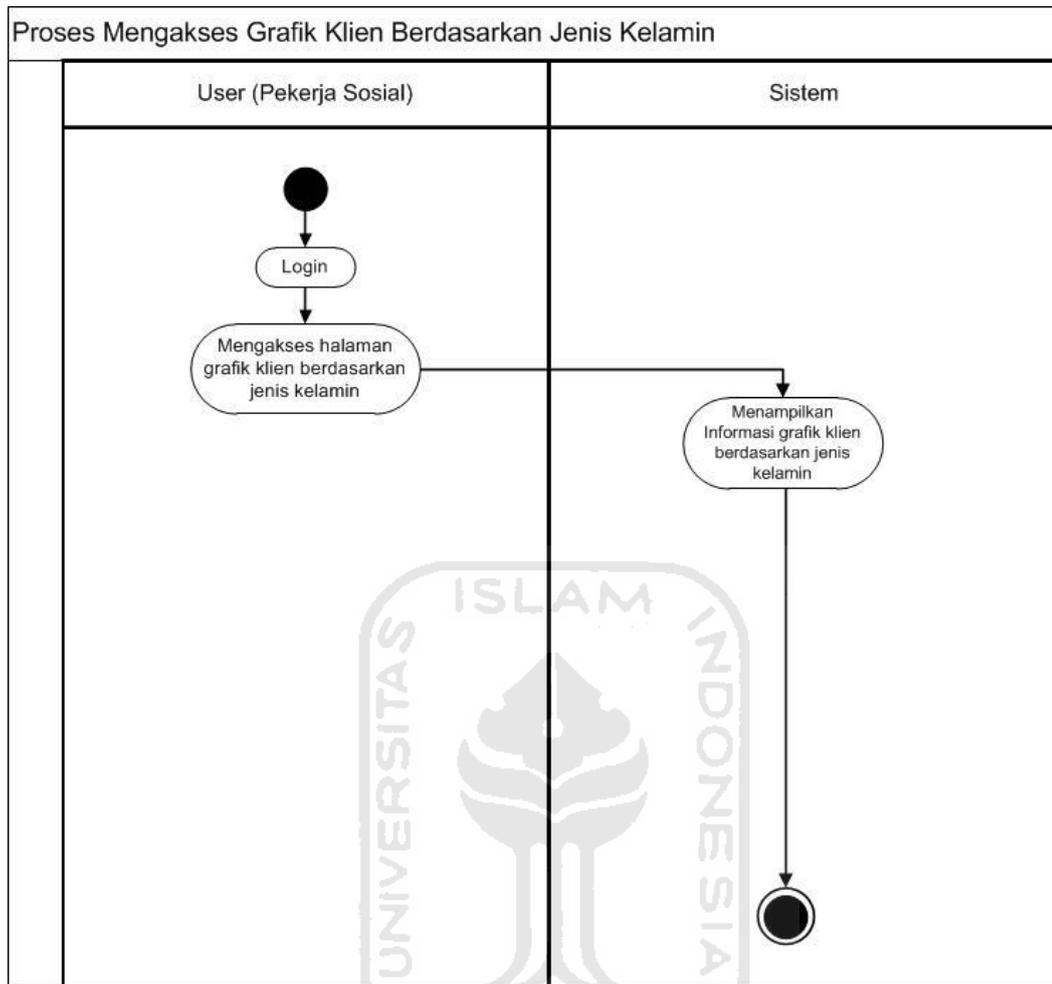
Dalam *activity diagram* ini, pekerja sosial dapat melihat informasi terkait grafik klien berdasarkan agama. *Activity diagram* mengakses grafik klien berdasarkan agama dapat dilihat pada Gambar 3.13 berikut



**Gambar 3.13** Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Agama

### 13. Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Jenis Kelamin

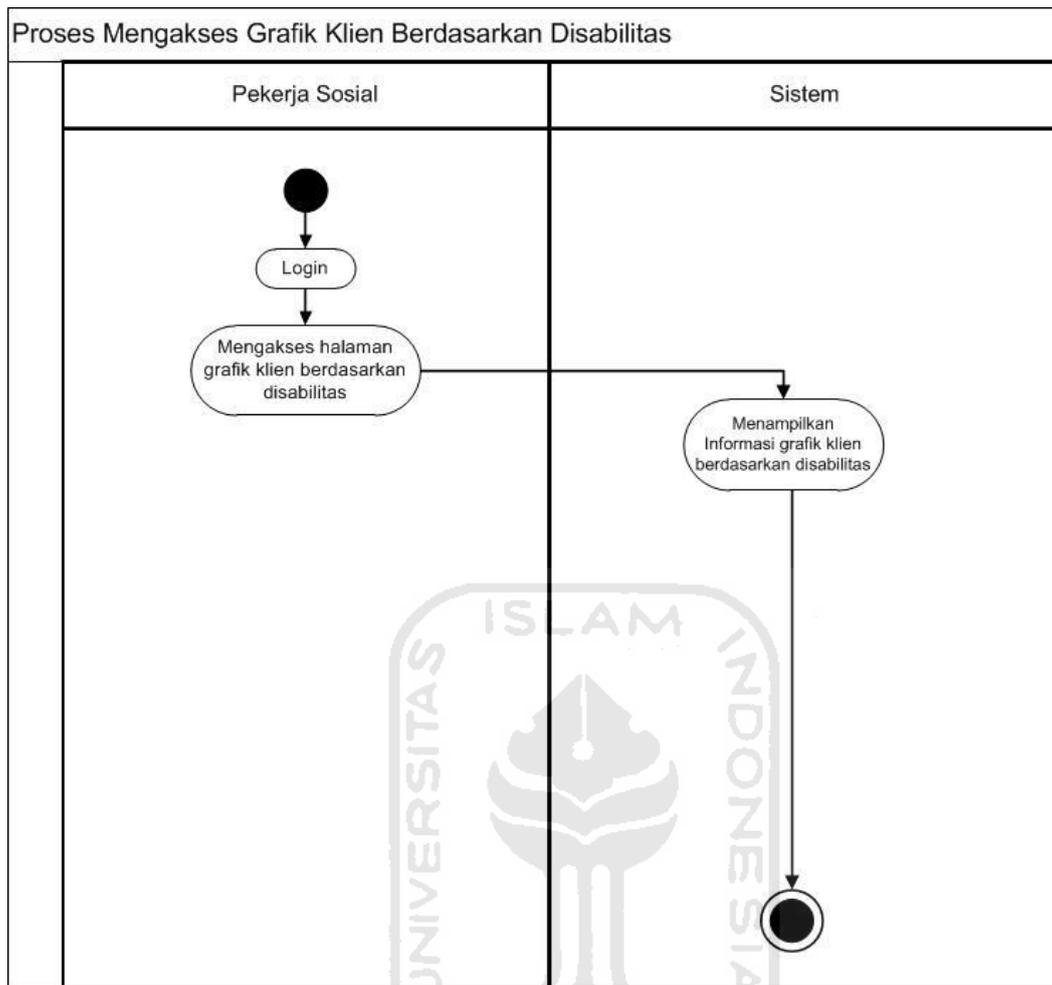
Dalam *activity diagram* ini, pekerja sosial dapat melihat informasi terkait presentase klien berdasarkan jenis kelamin. *Activity diagram* mengakses grafik klien berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 3.14 berikut



**Gambar 3.14** *Activity Diagram* Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Jenis Kelamin

#### **14. Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Disabilitas**

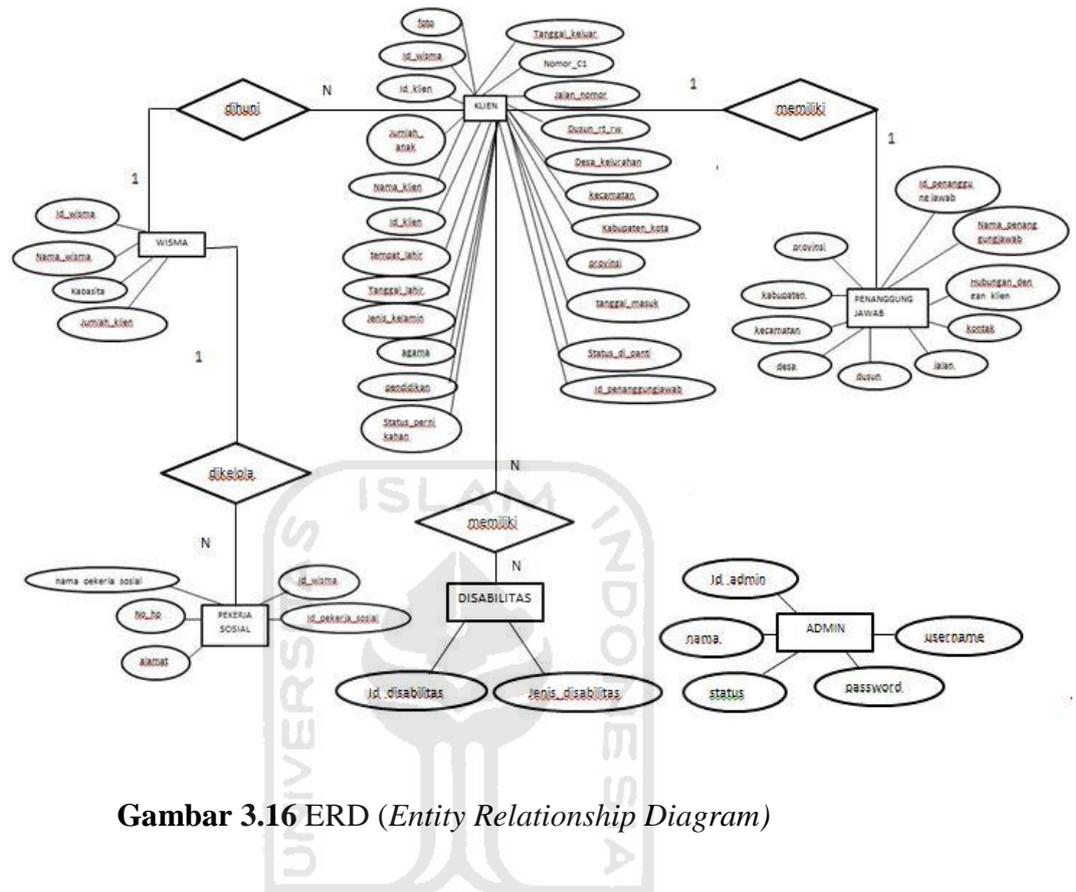
Dalam *activity diagram* ini, pekerja sosial dapat melihat informasi terkait grafik klien berdasarkan disabilitas. *Activity diagram* mengakses grafik klien berdasarkan disabilitas dapat dilihat pada Gambar 3.15 berikut



**Gambar 3.15** *Activity Diagram* Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Disabilitas

### 3.3.2 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

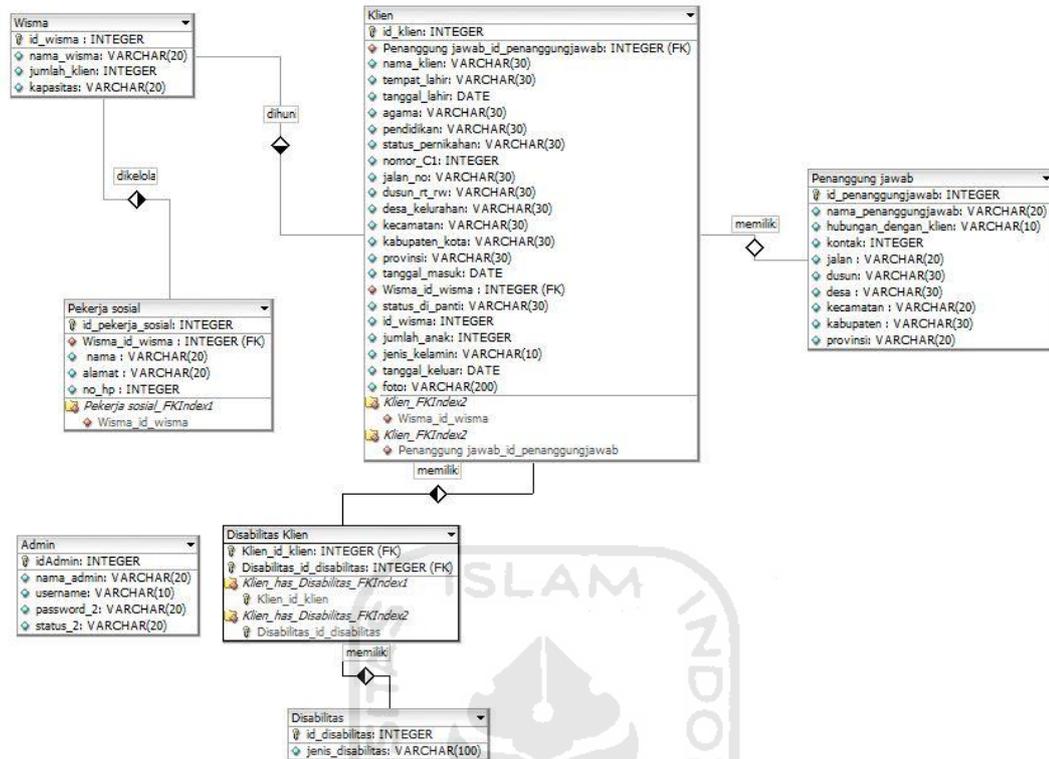
*Entity Relationship Diagram* (ERD) menjelaskan tentang hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD Sistem Informasi Manajemen panti sosial tresna wredha unit Abiyoso dapat dilihat pada gambar 3.16



Gambar 3.16 ERD (Entity Relationship Diagram)

### 3.3.3 Relasi Tabel

Berdasarkan tabel – tabel di atas, kemudian diperoleh relasi tabel seperti pada gambar 3.17



Gambar 3.17 Relasi Tabel

Relasi tabel untuk basisdata yang akan digunakan dalam sistem dapat dilihat pada gambar 3.17. Pada relasi tabel ini terdapat tujuh tabel yaitu tabel klien, penanggung jawab, wisma, pekerja sosial, admin, disabilitas, dan tabel disabilitas klien. Pada tabel wisma dan tabel klien memiliki relasi tabel *one to many*, yaitu satu wisma dihuni oleh satu atau lebih klien. Pada tabel wisma dan pekerja sosial memiliki relasi *one to many* di mana satu wisma dikelola satu atau lebih pekerja sosial. Sedangkan pada tabel klien dan tabel penanggung jawab memiliki relasi tabel *one to one* di mana satu klien memiliki satu penanggung jawab. Selain itu, pada tabel klien dan disabilitas memiliki relasi *many to many* di mana satu atau lebih klien memiliki satu atau lebih disabilitas. Karena tabel klien dan disabilitas memiliki relasi *many to many* maka ada tabel baru yang bernama disabilitas klien. Sedangkan untuk tabel admin tidak memiliki relasi antar tabel.

### 3.3.4 Struktur Tabel Basisdata

Sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda unit Abiyoso memiliki 7 tabel basisdata yang digunakan dalam perancangan.

**Tabel 3.1** Tabel Admin

Nama	Tipe	Keterangan
id_admin	integer(10)	primary_key
nama_admin	varchar(20)	
username	varchar(20)	
password	varchar(20)	
status	varchar(20)	

Tabel 3.1 merupakan tabel admin. Tabel admin digunakan pada *use case* login . Login adalah hal yang harus dilakukan pertama kali ketika masuk ke dalam sistem. Terdapat dua admin pada sistem informasi manajemen ini, yaitu super admin dan admin.

**Tabel 3.2** Tabel Klien

Nama	Tipe	Keterangan
id_klien	integer(10)	primary_key
nama_klien	varchar(30)	
tempat_lahir	varchar(30)	
tanggal_lahir	Date	
jenis_kelamin	varchar(10)	
agama	varchar(30)	
pendidikan	varchar(30)	
status_pernikahan	varchar(30)	
nomor_c1	integer(20)	
jumlah_anak	integer(10)	
jalan_no	varchar(30)	

dusun_rt_rw	varchar(30)	
desa_kelurahan	varchar(30)	
kecamatan	varchar(30)	
kabupaten_kota	varchar(30)	
provinsi	varchar(30)	
tanggal_masuk	Date	
status_di_panti	varchar(30)	
id_wisma	integer(10)	foreign_key
id_penanggungjawab	integer(10)	foreign_key
tanggal_keluar	Date	
foto	varchar(200)	

Tabel 3.2 merupakan tabel klien. Tabel klien digunakan pada *use case* menghapus data klien dan mengelola data klien. Tabel tersebut menyimpan data dari para klien penghuni panti.

**Tabel 3.3** Tabel Penanggung jawab

Nama	Tipe	Keterangan
id_penanggungjawab	integer(10)	primary_key
nama_penanggungjawab	varchar(20)	
hubungan_dengan_klien	varchar(10)	Enum
kontak	integer(20)	
jalan	varchar(20)	
dusun	varchar(30)	
desa	varchar(30)	
kecamatan	varchar(20)	
kabupaten	varchar(30)	
provinsi	varchar(20)	

Tabel 3.3 merupakan tabel penanggung jawab. Penanggung jawab yang dimaksud yaitu pihak keluarga dari klien penghuni panti. Tabel penanggung jawab digunakan pada *use case* menghapus data penanggung jawab dan mengelola data penanggung jawab. Tabel tersebut menyimpan data penanggungjawab dari klien penghuni panti.

**Tabel 3.4** Tabel Wisma

Nama	Tipe	Keterangan
id_wisma	integer(10)	primary_key
nama_wisma	varchar(20)	
jumlah_klien	integer(10)	
kapasitas	integer(20)	

Tabel 3.4 merupakan tabel wisma. Tabel wisma digunakan pada *use case* menghapus data wisma dan mengelola data wisma. Tabel tersebut menyimpan data kapasitas wisma dan klien yang tinggal panti sosial tresna wreda.

**Tabel 3.5** Tabel Pekerja sosial

Nama	Tipe	Keterangan
id_pekerja_sosial	integer(10)	primary_key
nama_pekerja_sosial	varchar(20)	
alamat	varchar(20)	
no_hp	integer(20)	
id_wisma	integer(10)	foreign_key

Tabel 3.5 merupakan tabel pekerja sosial. Tabel pekerja sosial digunakan pada *use case* menghapus data pekerja sosial dan mengelola data pekerja sosial. Tabel tersebut menyimpan informasi pekerja sosial yang bekerja pada panti sosial tersebut, dan wisma yang dikelola.

**Tabel 3.6** Tabel Disabilitas

Nama	Tipe	Keterangan
id_disabilitas	integer(10)	primary_key
jenis_disabilitas	varchar(100)	

Tabel 3.6 merupakan tabel disabilitas. Tabel disabilitas digunakan pada *use case* menghapus data disabilitas dan mengelola data disabilitas. Tabel tersebut menyimpan data jenis disabilitas klien panti sosial tresna wreda.

**Tabel 3.7** Tabel Disabilitas Klien

Nama	Tipe	Keterangan
id_disabilitas_klien	integer(10)	primary_key
id_klien	integer(10)	foreign_key
id_disabilitas	integer(10)	foreign_key

Tabel 3.7 merupakan tabel disabilitas klien. Tabel ini digunakan pada *use case* menghapus data klien dan disabilitas, dan mengelola data klien dan disabilitas. Tabel tersebut menyimpan data klien yang memiliki disabilitas tertentu.

### 3.3.5 Perancangan Antarmuka

Berikut ini adalah tampilan perancangan antarmuka dari sistem informasi manajemen Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso.

#### 3.3.5.1 Perancangan Antarmuka Halaman *Login*

Halaman ini adalah halaman awal ketika sistem dijalankan, di mana pengelola panti sebagai super admin dan admin diminta untuk memasukkan *username* dan *password* agar dapat mengakses sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.18 berikut.

Login  
 Username :   
 Password :

**Gambar 3.18** Perancangan Antarmuka Halaman *Login*

### 3.3.5.2 Perancangan Antarmuka Beranda

Setelah berhasil *login* secara otomatis akan muncul sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda unit Abiyoso. Rancangan antarmuka halaman beranda dapat dilihat pada Gambar 3.19

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
 PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

- Beranda
- Manajemen klien
- Manajemen penanggungjawab
- Manajemen wisma
- Manajemen pekerja sosial
- Manajemen disabilitas
- Laporan grafik
- Logout

**Gambar 3.19** Perancangan Antarmuka Halaman beranda

### 3.3.5.3 Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Klien

Halaman data klien adalah halaman yang memuat informasi tentang penghuni yang terdapat di panti tersebut. Selain itu pada halaman data klien ini kita juga dapat memasukkan data terkait calon klien. Rancangan antarmuka halaman mengelola data klien dapat dilihat pada Gambar 3.20 berikut.

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

Manajemen klien

Tambah data

No	Nama klien	Status dipanti	Nama wisma	Usia	Aksi
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...

**Gambar 3.20** Rancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Klien

### 3.3.5.4 Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Penanggung Jawab

Halaman penanggung jawab klien adalah halaman yang berisi tentang identitas penanggung jawab klien yaitu keluarga. Rancangan antarmuka halaman mengelola data penanggung jawab dapat kita lihat pada gambar 3.21 berikut

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
 PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

Manajemen penanggungjawab

Tambah data

Cetak data

No	Nama penanggungjawab	Hubungan dengan klien	Kontak	Alamat	Aksi
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---

**Gambar 3.21** Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Penanggung Jawab

### 3.3.5.5 Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Wisma

Halaman wisma adalah halaman yang berisi tentang informasi terkait jumlah klien yang ada di wisma. Rancangan antarmuka halaman mengelola data wisma dapat kita lihat pada gambar 3.22 berikut

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
 PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

Manajemen wisma

Tambah data

Cetak data

No	Nama wisma	Jumlah klien	Kapasitas	Tempat kosong	Aksi
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---

**Gambar 3.22** Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Wisma

### 3.3.5.6 Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Pekerja Sosial

Halaman pekerja sosial adalah halaman yang berisi tentang informasi tentang identitas pekerja sosial. Rancangan antarmuka halaman mengelola data pekerja sosial dapat kita lihat pada gambar 3.23 berikut

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
 PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

Manajemen pekerja sosial

Tambah data

No	Nama	Alamat	No handphone	Wisma	Aksi
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---

**Gambar 3.23** Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Pekerja Sosial

### 3.3.5.7 Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Disabilitas

Halaman disabilitas adalah halaman yang berisi tentang informasi tentang disabilitas. Rancangan antarmuka halaman mengelola data disabilitas dapat kita lihat pada gambar 3.24 berikut

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
 PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

Manajemen disabilitas

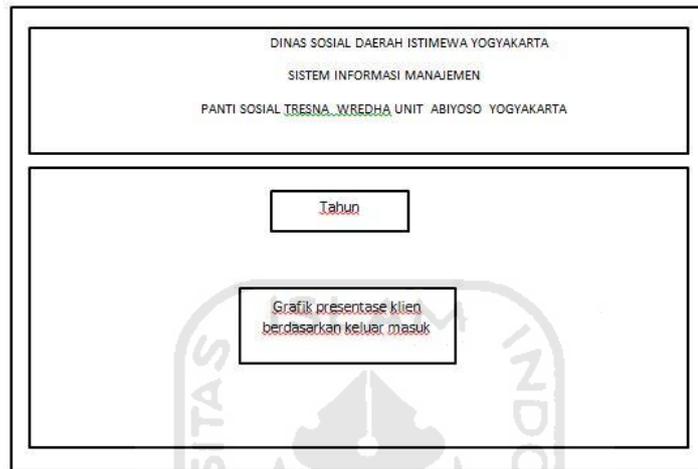
Tambah data

No	Jenis disabilitas	Aksi
---	---	---
---	---	---
---	---	---
---	---	---
---	---	---
---	---	---

**Gambar 3.24** Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Disabilitas

### 3.3.5.8 Perancangan Antarmuka Halaman Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Keluar Masuk

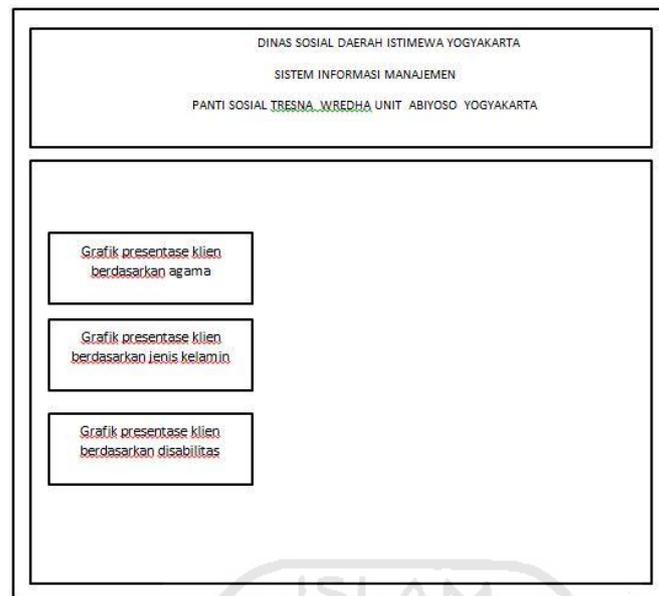
Halaman laporan mengakses grafik klien berisi grafik klien berdasarkan keluar masuk klien. Rancangan antarmuka halaman mengakses grafik klien dapat dilihat pada gambar 3.25 berikut



**Gambar 3.25** Perancangan Antarmuka Halaman Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Keluar Masuk

### 3.3.5.9 Perancangan Antarmuka Halaman Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Agama, Jenis Kelamin, dan Disabilitas

Halaman laporan mengakses grafik klien berisi grafik klien berdasarkan agama, jenis kelamin, dan disabilitas. Rancangan antarmuka halaman mengakses grafik klien dapat dilihat pada gambar 3.26 berikut



**Gambar 3.26** Perancangan Antarmuka Halaman Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Agama, Jenis Kelamin, dan Disabilitas

### 3.3.6 Desain Pengujian Sistem

Untuk mengetahui tingkat kualitas dari sistem yang akan dibangun, maka dilakukan pengujian sistem. Pengujian ini disebut dengan pengujian *usability*. Pengujian *usability* adalah tingkat kualitas dari sistem yang mudah dipelajari, dan mudah digunakan. Pengujian *usability* dilakukan dengan cara pengisian kuisisioner dengan menggunakan skala *Likert*. Pengujian menggunakan skala *Likert* ini berdasarkan literatur dari (Farhan,Ahmad.2015). Skala *Likert* digunakan dalam kuesioner untuk mendapatkan preferensi responden dari pernyataan. Ketika menanggapi pertanyaan dalam skala *Likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti:

1. Sangat tidak setuju (1)
2. Tidak setuju (2)
3. Netral (3)
4. Setuju (4)
5. Sangat setuju (5)

Berdasarkan pembahasan tersebut diperoleh perancangan kuisioner untuk pengelola panti . Tabel 3.8 adalah tabel kuisioner pengujian untuk pengelola sistem.

Tabel 3.8 Tabel Kuisioner Pengujian Pengelola Sistem

	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem ini mudah digunakan					
2	Tampilan sistem mudah dimengerti					
3	Sistem membantu pengelola dalam mengolah data terkait klien, penanggungjawab, wisma, pekerja sosial, dan disabilitas.					
4	Sistem ini membantu menghemat waktu dalam manajemen data yang mencakup klien, penanggungjawab, wisma, pekerja sosial, dan disabilitas.					
5	Sistem ini mampu mengolah data dengan baik.					
6	Sistem ini sudah terbebas dari eror					
7	Sistem sesuai dengan kebutuhan					
8	Informasi yang disajikan sistem ini sudah jelas.					
	<b>TOTAL SKOR</b>					

- a. Nilai 20% = Sangat Kurang
- b. Nilai 40% = Kurang
- c. Nilai 60% = Cukup
- d. Nilai 80% = Baik
- e. Nilai 100% = Sangat Baik

Cara perhitungan pengujian dengan skala *Likert* adalah nilai akhir berasal dari hasil skor dibagi total skor, dikali 100 persen.

Hasil skor diperoleh dari sangat setuju yang bernilai 5, dikali dengan jumlah total yang memilih sangat setuju. Setuju yang bernilai 4 dikali dengan jumlah total

yang memilih setuju. Netral bernilai 3 dikali dengan jumlah total yang memilih netral. Kemudian hasilnya dibagi total nilai kuisioner, kemudian dikali 100 persen.

$$\text{Nilai} = \text{Hasil Skor} / \text{Total Skor} * 100 \%$$

$$= \text{Sangat Setuju} (5 * \text{jumlah sangat setuju}) + \text{Setuju} (4 * \text{jumlah setuju}) \\ + \text{Netral} (3 * \text{jumlah netral}) / \text{total nilai kuisioner} * 100 \%$$

$$= (\text{hasil kuisioner} / \text{total nilai kuisioner}) * 100 \% = \text{hasil} \%$$



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Batasan Implementasi**

- a. Sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda unit Abiyoso dikembangkan dalam lingkungan perangkat keras komputer yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:
  - a. Prosesor Core i3
  - b. RAM 1 GB
- b. Untuk perangkat lunak komputer memiliki spesifikasi sebagai berikut:
  - a. Sistem Operasi Windows 7
  - b. Google Chrome
  - c. Microsoft Office Visio 2010
  - d. DB Designer4
  - e. Sublime Text
- c. Implementasi sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda unit Abiyoso memiliki beberapa asumsi sebagai berikut:
  - a. Pengelola sistem yaitu admin tidak disediakan fitur hapus data karena yang dapat menghapus seluruh data yang ada hanya super admin. Admin hanya memiliki wewenang untuk melihat, menambah mengubah, dan mencetak data.
  - b. Hal yang harus pertama dilakukan apabila ingin memilih penanggungjawab pada manajemen klien, yaitu menambah penanggungjawab terlebih dahulu dimanajemen penanggungjawab.
  - c. Pada halaman pekerja sosial sistem hanya menampilkan grafik klien berdasarkan tanggal masuk, agama, jenis kelamin, dan juga disabilitas. Pekerja sosial tidak dapat mengelola data apapun terkait klien, penanggungjawab, wisma, pekerja sosial, dan disabilitas.
  - d. Data yang dapat dicetak hanya data klien, penanggungjawab, dan wisma.

## 4.2 Hasil Implementasi Perangkat Lunak

### 1. Implementasi *Form Login*

Implementasi *form login* pada gambar 4.1 adalah *form* yang akan muncul sebelum sistem dijalankan oleh pengguna. *Form* ini berguna untuk memastikan bahwa pengguna sistem adalah pengguna yang sudah terdaftar pada sistem. Pada sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda unit Abiyoso terdapat 3 pengguna, yaitu super admin, admin, dan pekerja sosial.

Gambar 4.1 Implementasi *Form Login*

### 2. Implementasi *Home Super Admin Dan Admin*

Halaman *home* super admin dan admin pada gambar 4.2 adalah halaman yang muncul saat super admin dan admin telah melakukan proses *login*. Dalam halaman *home* ditampilkan informasi secara umum tentang panti sosial tresna wreda unit Abiyoso.

Gambar 4.2 Implementasi *Home Super Admin dan Admin*

### 3. Implementasi Halaman Manajemen Data Klien (Super admin dan admin)

Implementasi halaman manajemen klien pada gambar 4.3 digunakan super admin dan admin untuk menambah, melihat secara detail data klien dari sistem.

No	Nama Klien	Status di Pantai	Nama Wisma	Usia	Aksi
1	Nunu	Tinggal di wisma	Bunga Melati	39	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Hapus</a>
2	Sudar	Tinggal di wisma	Bunga Matahari	48	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Hapus</a>
3	Tomo	Tinggal di wisma	Bunga Mawar	50	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Hapus</a>
4	Timi	Tinggal di wisma	Bunga Matahari	39	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Hapus</a>
5	Arum	Tinggal di wisma	Bunga Matahari	66	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Hapus</a>

Gambar 4.3 Implementasi Halaman Manajemen Klien

### 4. Implementasi Halaman Tambah Data Klien

Implementasi halaman tambah data klien pada gambar 4.4 digunakan super admin dan admin untuk menambah data klien yang baru dengan cara mengisi data secara lengkap.

Gambar 4.4 Implementasi Halaman Tambah Data Klien

## 5. Implementasi Halaman Detail Data Klien

Implementasi halaman detail data klien pada gambar 4.5 digunakan super admin dan admin untuk melihat secara detail data klien yang terdapat di panti tersebut. Detail klien juga akan memunculkan detail dari penanggungjawab klien tersebut. Dalam halaman detail data klien ditampilkan menu untuk mengubah dan mencetak data klien.

DETAIL DATA KLIEN		DETAIL DATA PENANGGUNG JAWAB	
Nama Klien	Nunu	Nama Penanggung Jawab	Trisno
Tempat Lahir	Lampung	Hubungan Dengan Klien	Anak
Tanggal Lahir	1977-03-20	Kontak	02147483647
Jenis Kelamin	Perempuan	Jalan	Kapas
Agama	Kristen Katholik	Dusun	Kaliurang
Pendidikan	SMA	Desa	Sumber Arum
Status Pernikahan	Janda	Kecamatan	Moyudan
No C1	1234545788880	Kabupaten	Sleman
Jumlah Anak	2		

Gambar 4.5 Implementasi Halaman Detail Data Klien

## 6. Implementasi Halaman Cetak Data Klien

Implementasi halaman cetak data klien pada gambar 4.6 digunakan super admin dan admin untuk mencetak secara detail data klien yang terdapat di panti tersebut. Dalam halaman cetak data klien akan ditampilkan detail data klien dengan format *Microsoft Excel*.

Data Klien	
Nama klien	Sudar
Tempat lahir	Surabaya
Tanggal lahir	1968-04-14
Jenis kelamin	Laki-laki
Agama	Kristen Katholik
Pendidikan	SMA
Status pernikahan	Duda
Nomor C1	098756544544
Jumlah anak	5
Nama jalan	Jalan Kanguru
Dusun RT/RW	Rentak
Desa/kelurahan	Sidokarto
Kecamatan	Godean
Kabupaten/kota	Sieman
Provinsi	Yogyakarta
Tanggal masuk	2014-02-13
Status dipanti	Tinggal di wisma
Wisma	Bunga Matahari
Penanggungjawab	Slamet
Tanggal keluar	0000-00-00
Disabilitas	Mata/tuna netra
Foto	

Gambar 4.6 Implementasi Halaman Cetak Data Klien

## 7. Implementasi *Halaman Ubah Data Klien*

Implementasi halaman ubah data klien pada gambar 4.7 digunakan super admin dan admin untuk mengubah data klien.

DATA KLIEN

UBAH DATA KLIEN

Nama Klien	<input type="text" value="Nunu"/>
Tempat Lahir	<input type="text" value="Lampung"/>
Tanggal Lahir	<input type="text" value="1977-03-20"/>
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Laki-laki <input checked="" type="radio"/> Perempuan
Agama	<input type="text" value="Kristen Katholik"/>
Pendidikan	<input type="text" value="SMA"/>
Status Pernikahan	<input type="text" value="Janda"/>
No C1	<input type="text" value="1234545788880"/>

Gambar 4.7 Halaman Ubah Data Klien

## 8. Implementasi *Halaman Hapus Data Klien*

Implementasi halaman hapus data klien pada gambar 4.8 digunakan super admin untuk menghapus data klien.

No	Nama Klien	Status di Pantii	Nama Wisma	Usia	Aksi
1	Nunu	Tinggal di wisma	Bunga Melati	39	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Hapus</a>
2	Sudar	Tinggal di wisma	Bunga Matahari	48	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Hapus</a>
3	Tomo	Tinggal di wisma	Bunga Mawar	50	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Hapus</a>
4	Tini	Tinggal di wisma	Bunga Matahari	39	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Hapus</a>
5	Arum	Tinggal di wisma		66	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Hapus</a>

Gambar 4.8 Halaman Hapus Data Klien

## 9. Implementasi *Halaman Manajemen Data Penanggungjawab*

Implementasi halaman manajemen data penanggungjawab pada gambar 4.9 digunakan super admin dan admin untuk melihat, menambah, mengubah dan mencetak data penanggungjawab.

No	Nama Penanggung Jawab	Hubungan Dengan Klien	Kontak	Alamat						Aksi
				Jalan	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	
1	Suprianto	Anak	021474836478	Jalan Twin	Kalibatu	Hargo Binangun	Pakem	Sieman	Yogyakarta	<a href="#">Ubah</a> <a href="#">Hapus</a>
2	Trisno	Anak	02147483647	Kapas	Kalurang	Sumber Arum	Moyudan	Sieman	Yogyakarta	<a href="#">Ubah</a> <a href="#">Hapus</a>
3	Siwil	Anak	02147483647	Rambutan	Gagah	Banyuraden	Gamping	Sieman	Yogyakarta	<a href="#">Ubah</a> <a href="#">Hapus</a>
4	Samir	Anak	02147483647	Pasir	Pakis	Banyu Rejo	Tempel	Sieman	Yogyakarta	<a href="#">Ubah</a> <a href="#">Hapus</a>

Gambar 4.9 Implementasi Halaman Manajemen Data Penanggungjawab

## 10. Implementasi *Halaman Tambah Data Penanggungjawab*

Implementasi halaman tambah data penanggungjawab pada gambar 4.10 digunakan super admin dan admin untuk menambah data penanggung jawab dengan mengisi data dengan lengkap.



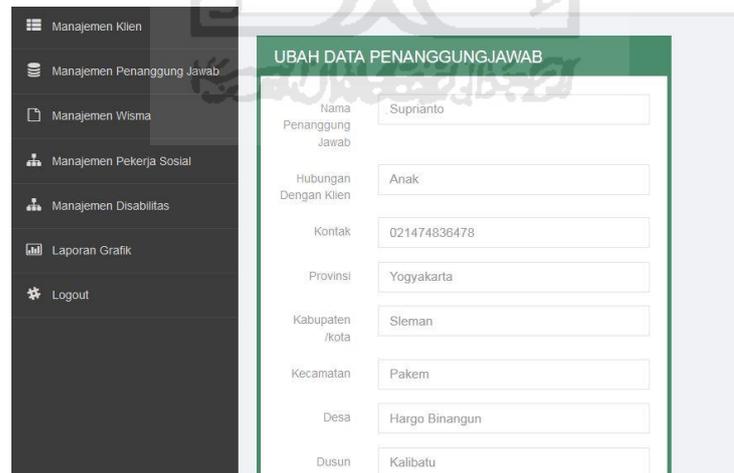
The image shows a web form titled "TAMBAH DATA PENANGGUNGJAWAB" (Add Data Responsible). The form contains several input fields for user information:

Field Label	Input Type
Nama	Text
Hubungan dengan klien	Text
Kontak	Text
Provinsi	Text
Kabupaten /kota	Text
Kecamatan	Text
Desa	Text
Dusun	Text
Jalan	Text

Gambar 4.10 Implementasi Halaman Tambah Data Penanggungjawab

## 11. Implementasi Halaman Ubah Data Penanggungjawab

Implementasi halaman ubah data penanggungjawab yang pada gambar 4.11 digunakan super admin dan admin untuk mengubah data penanggungjawab ketika terjadi kesalahan.



The image shows a web form titled "UBAH DATA PENANGGUNGJAWAB" (Edit Data Responsible) with a sidebar menu on the left. The sidebar menu includes the following items:

- Manajemen Klien
- Manajemen Penanggung Jawab
- Manajemen Wisma
- Manajemen Pekerja Sosial
- Manajemen Disabilitas
- Laporan Grafik
- Logout

The main form contains the following input fields with pre-filled data:

Field Label	Value
Nama Penanggung Jawab	Suprianto
Hubungan Dengan Klien	Anak
Kontak	021474836478
Provinsi	Yogyakarta
Kabupaten /kota	Sleman
Kecamatan	Pakem
Desa	Hargo Binangun
Dusun	Kalibatu

Gambar 4.11 Implementasi Halaman Ubah Data Penanggungjawab

## 12. Implementasi Halaman Cetak Data Penanggungjawab

Implementasi halaman cetak data penanggungjawab pada gambar 4.12 digunakan super admin dan admin untuk mencetak data penanggungjawab.

Data Penanggungjawab								
No	Nama	Hubungan dengan klien	Kontak	Jalan	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1	Suprianto	Anak	021474836478	Jalan Twin	Kalibatu	Hargo Binangun	Pakem	Sleman
2	Trisno	Anak	02147483647	Kapuas	Kaliurang	Sumber Arum	Moyudan	Sleman
3	Siwil	Anak	02147483647	Rambutan	Glagah	Banyuraden	Gamping	Sleman
4	Samir	Anak	02147483647	Pasir	Pakis	Banyu Rejo	Tempel	Sleman
5	Mumuy	Anak	0987655344	ngidug	hposidugh	hfidiahfpc:l	hvjhojdti	hudfggghup;
6	Siamet	Anak	02147483647	Asemjawa	Mekarsari	Purwo Martani	Kalasan	Sleman
7	Sutris	Anak	09876543345	Adi guna	Kroyak	Magu	Ndalem	Semarang
8	aku	anak	09876545	dayung	maguwo	hdbasufhoasjl	jrnsjkdhf	surabaya
9	Samijo	Anak	09876543456	Bineka	Sarirasa	Pandan	Ngemplak	Sleman
10	Sulastri	Cucu	098765456	Durian	Indahsari	Gembara	Mulyasari	Surabaya
11	Maimunah	Anak	0987656788	Guna jaya	Kutai sari	Betutu	Pandansari	Bandung
12	Titi prihatin	Anak	098765432345	Bhineka	Tarta	Tamansari	grogol	Kediri
13	Siti fatimah	Anak	09852345677	Garuda	Tunjungsar	Bedugul	Brubung	Banjarmasin
14	Siti Maisaroh	Klien	09813457888	Jendral Sudirman	Teratai	Tunjungsari	Tunjungpandan	Semarang
15	Supriati	Cucu	09876545678988	Bahau	Tunjung	Gedangsari	Maguwo	Surabaya
16	Samirah	Anak	09881234567	Negara	Suatangbar	Bleengkong	Galunggung	Banjarmasin
17	Sarmi	Anak	098761345566	Belimbing	Maron	Sanden	Paser	Sragen
18	Trimakno	Anak	098761345489	Rambutan	Nipah	Ketapang	Ketawang	Ngawi
19	Tukjan	Anak	0987613454877	Semangka	Pagerharjo	Sidomulyo	Sidoarjo	Surabaya
20	Suardi	Anak	09876123456	Jeruk	Kulon	Mekarsari	Jrabak	Magelang

Gambar 4.12 Implementasi Halaman Cetak Data Penanggungjawab

## 13. Implementasi Halaman Hapus Data Penanggungjawab

Implementasi halaman hapus data penanggungjawab pada gambar 4.13 digunakan super admin untuk menghapus data penanggungjawab.

Tambah Data		Cetak Data								
No	Nama Penanggung Jawab	Hubungan Dengan Klien	Kontak	Alamat						Aksi
				Jalan	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	
1	Suprianto	Anak	021474836478	Jalan Twin	Kalibatu	Hargo Binangun	Pakem	Sleman	Yogyakarta	Ubah Hapus
2	Trisno	Anak	02147483647	Kapuas	Kaliurang	Sumber Arum	Moyudan	Sleman	Yogyakarta	Ubah Hapus
3	Siwil	Anak	02147483647	Rambutan	Glagah	Banyuraden	Gamping	Sleman	Yogyakarta	Ubah Hapus
4	Samir	Anak	02147483647	Pasir	Pakis	Banyu Rejo	Tempel	Sleman	Yogyakarta	Ubah Hapus

Gambar 4.13 Implementasi Halaman Hapus Data Penanggungjawab

#### 14. Implementasi Halaman Manajemen Data Wisma

Implementasi halaman manajemen data wisma pada halaman super admin pada gambar 4.14 digunakan untuk melihat, menambah dan mencetak data wisma.

DATA WISMA						
Tambah Data		Cetak Data				
No	Nama Wisma	Jumlah Klien	Kapasitas	Tempat Kosong	Pekerja Sosial	Aksi
1	Bunga Kamboja	0	6	6	- Anid Rosanti Wanita - Hermawan - Adam Godzaly	Ubah Hapus
2	Bunga Melati	4	5	1	- Adi Wijaya	Ubah Hapus
3	Bunga Matahari	4	7	3	- Iwan Wijaya	Ubah Hapus
4	Bunga Sepatu	6	6	0	- Suparman	Ubah Hapus
5	Bunga Seruni	0	8	8		Ubah Hapus
6	Bunga Mawar	3	0	-3	- Imami Hanafi	Ubah Hapus
7	Bunga Seroja	0	10	10		Ubah Hapus

Gambar 4.14 Implementasi Halaman Manajemen Data Wisma

#### 15. Implementasi Halaman Tambah Wisma

Implementasi halaman tambah wisma pada gambar 4.15 digunakan super admin dan admin untuk menambah data wisma dengan mengisi data secara lengkap.

DATA WISMA	
TAMBAH DATA WISMA	
Nama Wisma	<input type="text"/>
Kapasitas	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 4.15 Implementasi Halaman Tambah Data Wisma

### 16. Implementasi Halaman Ubah Data Wisma

Implementasi halaman ubah data wisma pada gambar 4.16 digunakan super admin dan admin untuk mengubah data wisma.

DATA WISMA

UBAH DATA WISMA

Nama Wisma

Kapasitas

Simpan

**Gambar 4.16** Implementasi Halaman Ubah Data Wisma

### 17. Implementasi Halaman Cetak Data Wisma

Cetak data wisma pada halaman super admin dan admin pada gambar 4.17 digunakan untuk mengetahui keberadaan klien dalam suatu wisma.

DATA WISMA

No	Nama wisma	Jumlah klien	Kapasitas	Tempat kosong	Pekerja sosial
1	Bunga Kamboja	0	6	6	- Anid Rosanti Wanita - Hermawan - Adam Godzaly
2	Bunga Melati	4	5	1	- Adi Wijaya
3	Bunga Matahari	4	7	3	- Iwan Wijaya
4	Bunga Sepatu	6	6	0	- Suparman
5	Bunga Seruni	0	8	8	
6	Bunga Mawar	3	0	-3	- Imam Hanafi
7	Bunga Seroja	0	10	10	

**Gambar 4.17** Implementasi Halaman Cetak Data Wisma

### 18. Implementasi Halaman Hapus Data Wisma

Implementasi halaman hapus data wisma pada gambar 4.18 digunakan super admin untuk menghapus data wisma.

DATA WISMA						
Tambah Data		Cetak Data				
No	Nama Wisma	Jumlah Klien	Kapasitas	Tempat Kosong	Pekerja Sosial	Aksi
1	Bunga Kamboja	0	6	6	- Anid Rosanti Wanita - Hermawan - Adam Godzaly	Ubah Hapus
2	Bunga Melati	4	5	1	- Adi Wijaya	Ubah Hapus
3	Bunga Matahari	4	7	3	- Iwan Wijaya	Ubah Hapus
4	Bunga Sepatu	6	6	0	- Suparman	Ubah Hapus
5	Bunga Seruni	0	8	8		Ubah Hapus
6	Bunga Mawar	3	0	-3	- Imam Hanafi	Ubah Hapus
7	Bunga Seroja	0	10	10		Ubah Hapus

**Gambar 4.18** Implementasi Halaman Hapus Data Wisma

## 19. Implementasi Halaman Manajemen Data Pekerja Sosial

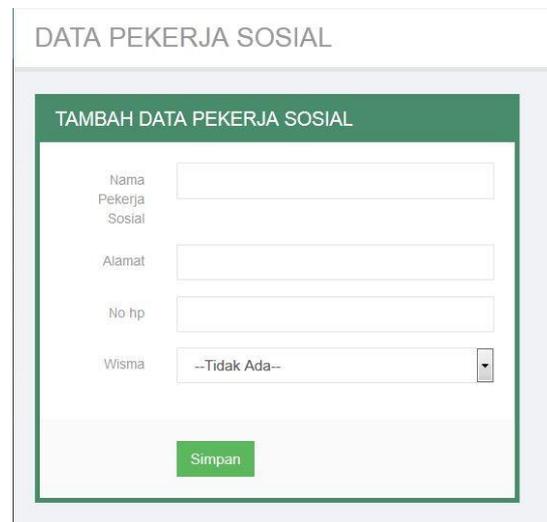
Implementasi halaman manajemen pekerja sosial pada gambar 4.19 digunakan super admin dan admin untuk melihat, menambah dan mengubah data pekerja sosial.

DATA PEKERJA SOSIAL						
Tambah Data						
No	Nama Pekerja Sosial	Alamat	No Handphone	Wisma	Aksi	
1	Anid Rosanti Wanita	Jalan Damai no 23	02147493647	Bunga Kamboja	Ubah Hapus	
2	Imam Hanafi	Jalan Bedugul no 123	0875345677	Bunga Mawar	Ubah Hapus	
3	Adi Wijaya	Jalan Danau toba no 14	2147483647	Bunga Melati	Ubah Hapus	
4	Iwan Wijaya	Jalan Kibatta no 20	2147483647	Bunga Matahari	Ubah Hapus	
5	Suparman	Jalan Kalorng no 79	0147883647	Bunga Sepatu	Ubah Hapus	
6	Hermawan	Jalan Adi Surobo no 6	098761345677	Bunga Kamboja	Ubah Hapus	
7	Adam Godzaly	Jalan Pendekar no 9	09876543456	Bunga Kamboja	Ubah Hapus	

**Gambar 4.19** Implementasi Halaman Manajemen Pekerja Sosial

## 20. Implementasi Halaman Tambah Data Pekerja Sosial

Implementasi halaman tambah pekerja sosial pada gambar 4.20 digunakan super admin dan admin untuk menambah data pekerja sosial dengan mengisi data yang lengkap.



The screenshot shows a web form titled "DATA PEKERJA SOSIAL" with a sub-header "TAMBAH DATA PEKERJA SOSIAL". The form contains four input fields: "Nama Pekerja Sosial" (empty), "Alamat" (empty), "No hp" (empty), and "Wisma" (a dropdown menu with "--Tidak Ada--" selected). A green "Simpan" button is located at the bottom of the form.

**Gambar 4.20** Implementasi Halaman Tambah Data Pekerja Sosial

## 21. Implementasi Halaman Ubah Data Pekerja Sosial

Implementasi halaman ubah data pekerja sosial pada gambar 4.21 digunakan super admin dan admin untuk mengubah data pekerja sosial.

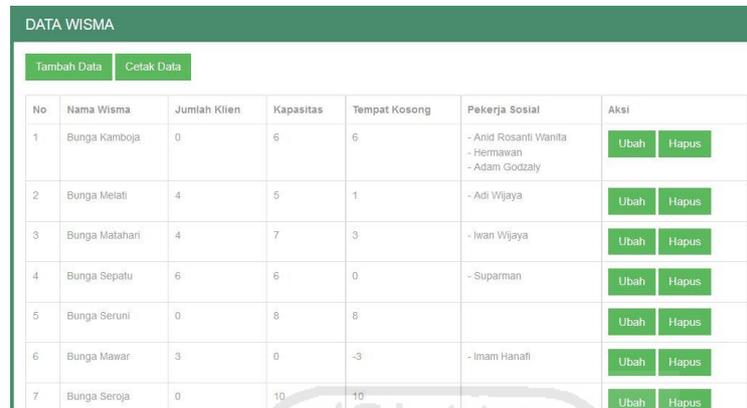


The screenshot shows a web form titled "DATA PEKERJA SOSIAL" with a sub-header "UBAH DATA PEKERJA SOSIAL". The form contains four input fields with pre-filled data: "Nama Pekerja Sosial" (Anid Rosanti Wanita), "Alamat" (Jalan Damai no 23), "No hp" (02147483647), and "Wisma" (Bunga Kamboja). A green "Simpan" button is located at the bottom of the form.

**Gambar 4.21** Implementasi Halaman Ubah Data Pekerja Sosial

## 22. Implementasi Halaman Hapus Data Pekerja Sosial

Implementasi halaman hapus data pekerja sosial pada gambar 4.22 digunakan super admin untuk menghapus data pekerja sosial.

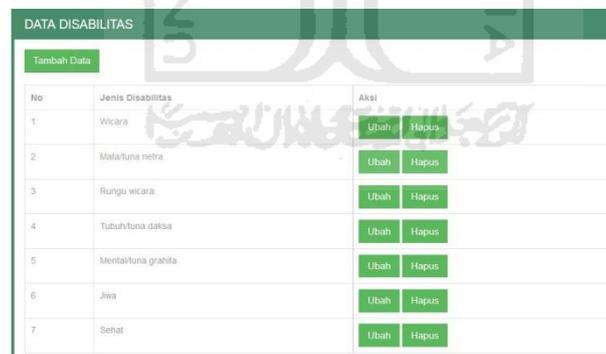


DATA WISMA						
Tambah Data		Cetak Data				
No	Nama Wisma	Jumlah Klien	Kapasitas	Tempat Kosong	Pekerja Sosial	Aksi
1	Bunga Kamboja	0	6	6	- Anid Rosanti Wanita - Hermawan - Adam Godzaly	Ubah Hapus
2	Bunga Melati	4	5	1	- Adi Wijaya	Ubah Hapus
3	Bunga Malahari	4	7	3	- Iwan Wijaya	Ubah Hapus
4	Bunga Sepatu	6	6	0	- Suparman	Ubah Hapus
5	Bunga Seruni	0	8	8		Ubah Hapus
6	Bunga Mawar	3	0	-3	- Imam Hanafi	Ubah Hapus
7	Bunga Seroja	0	10	10		Ubah Hapus

**Gambar 4.22** Implementasi Halaman Hapus Data Pekerja Sosial

## 23. Implementasi Halaman Manajemen Data Disabilitas

Implementasi halaman disabilitas pada gambar 4.23 digunakan super admin dan admin untuk melihat, menambah, dan mengubah data disabilitas.



DATA DISABILITAS		
Tambah Data		
No	Jenis Disabilitas	Aksi
1	Wicara	Ubah Hapus
2	Mata/tuna netra	Ubah Hapus
3	Rungu wicara	Ubah Hapus
4	Tubuh/tuna daksa	Ubah Hapus
5	Mental/tuna grahita	Ubah Hapus
6	Jiwa	Ubah Hapus
7	Sehat	Ubah Hapus

**Gambar 4.23** Implementasi Halaman Manajemen Data Disabilitas

## 24. Implementasi Halaman Tambah Data Disabilitas

Implementasi halaman tambah data disabilitas pada gambar 4.24 digunakan super admin dan admin untuk menambah disabilitas yang mungkin dialami oleh klien.



DATA DISABILITAS

TAMBAH DATA DISABILITAS

Jenis Disabilitas

Simpan

**Gambar 4.24** Implementasi Halaman Tambah Data Disabilitas

**25. Implementasi Halaman Ubah Data Disabilitas**

Implementasi halaman ubah data disabilitas pada gambar 4.25 adalah halaman yang digunakan untuk mengubah data disabilitas.



DATA DISABILITAS

UBAH DATA DISABILITAS

Jenis Disabilitas Wicara

Simpan

**Gambar 4.25** Implementasi Halaman Ubah Data Disabilitas

**26. Implementasi Halaman Hapus Data Disabilitas**

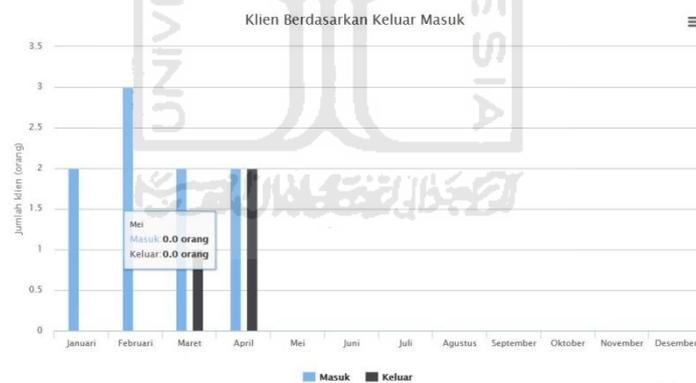
Implementasi halaman hapus data disabilitas pada gambar 4.26 adalah halaman yang digunakan oleh super admin untuk menghapus data disabilitas.

DATA DISABILITAS		
Tambah Data		
No	Jenis Disabilitas	Aksi
1	Wicara	Ubah Hapus
2	Mata/tuna netra	Ubah Hapus
3	Rungu wicara	Ubah Hapus
4	Tubuh/tuna daksa	Ubah Hapus
5	Mental/tuna grahita	Ubah Hapus
6	Jika	Ubah Hapus
7	Sehat	Ubah Hapus

**Gambar 4.26** Implementasi Halaman Hapus Data Disabilitas

## 27. Implementasi Halaman Grafik Berdasarkan Keluar Masuk

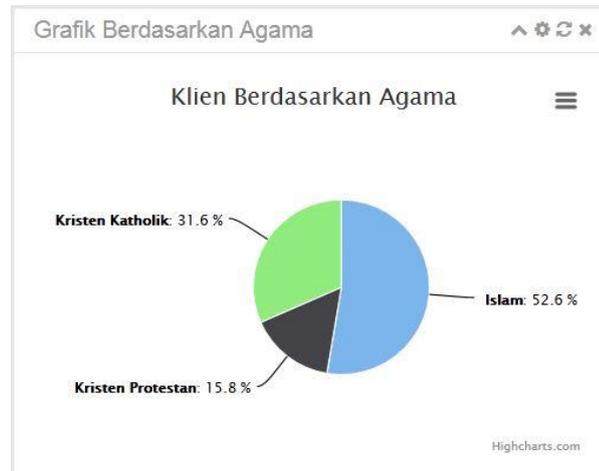
Implementasi halaman grafik berdasarkan keluar masuk pada gambar 4.27 adalah halaman yang memuat grafik klien berdasarkan keluar masuk. Grafik ini dapat menampilkan jumlah klien berdasarkan keluar masuk menurut tahun.



**Gambar 4.27** Implementasi Halaman Grafik Berdasarkan Keluar Masuk

## 28. Implementasi Halaman Grafik Berdasarkan Agama

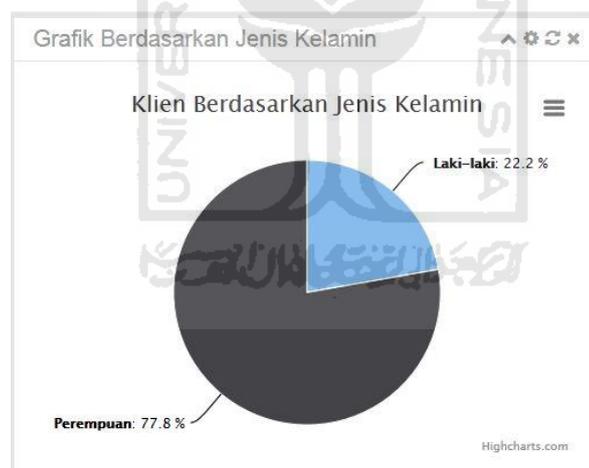
Implementasi halaman grafik berdasarkan agama pada gambar 4.28 adalah halaman yang memuat grafik klien berdasarkan agama.



**Gambar 4.28** Implementasi Halaman Grafik Berdasarkan Agama

**29. Implementasi Halaman Grafik Berdasarkan Jenis Kelamin**

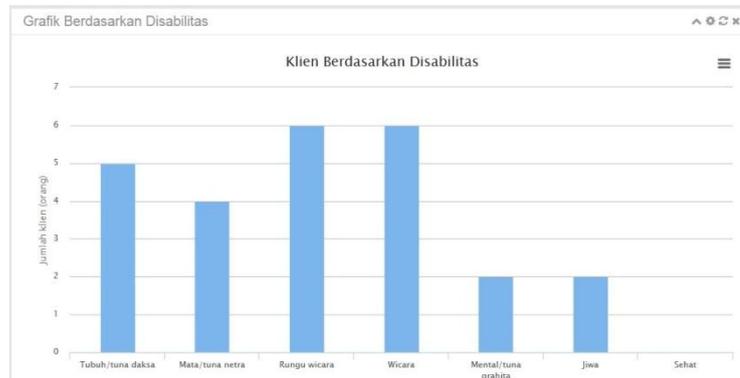
Implementasi halaman grafik berdasarkan agama pada gambar 4.29 adalah halaman yang memuat grafik klien berdasarkan jenis kelamin.



**Gambar 4.29** Implementasi Grafik Berdasarkan Jenis Kelamin

**30. Implementasi Halaman Grafik Berdasarkan Disabilitas**

Implementasi halaman grafik berdasarkan disabilitas pada gambar 4.30 adalah halaman yang memuat grafik klien berdasarkan disabilitas.



**Gambar 4.30** Implementasi Grafik Klien Berdasarkan Disabilitas

### 4.3 Pengujian Sistem Oleh Pengguna

Pengujian sistem oleh pengguna merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui kualitas sebuah sistem yang telah dibangun. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diajukan dan telah disetujui oleh pihak panti sosial tresna wreda unit Abiyoso.

Kuisisioner diberikan pada hari Selasa, 24 Mei 2016 . Kuisisioner tersebut diisi langsung oleh empat orang petugas panti sosial tresna wreda unit Abiyoso. Berikut hasil kuisisioner yang diajukan untuk pengelola panti sosial yang dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1** Tabel Hasil Kuesioner Pengelola Sistem

	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	SKOR
1	Sistem ini mudah digunakan	-	-	-	-	4	20
2	Tampilan sistem mudah dimengerti	-	-	3	1	-	13
3	Sistem membantu pengelola dalam mengolah data terkait klien, penanggungjawab, wisma, pekerja sosial, dan disabilitas.	-	-	-	-	4	20
4	Sistem ini membantu menghemat waktu dalam manajemen data yang mencakup klien, penanggungjawab, wisma, pekerja sosial, dan disabilitas.	-	-	-	-	4	20

5	Sistem ini mampu mengolah data dengan baik.	-	-	-	1	3	19
6	Sistem ini sudah terbebas dari eror	-	-	-	2	2	18
7	Sistem sesuai dengan kebutuhan	-	-	-	-	4	20
8	Informasi yang disajikan sistem ini sudah jelas.	-	-	-	2	2	18
	<b>TOTAL SKOR</b>						<b>148</b>

1. Pengelola panti menilai bahwa sistem informasi manajemen pada halaman super admin, dan admin penting dan bermanfaat, karena memudahkan pengelola dalam mengelola data.
2. Pengelola panti menilai bahwa penggunaan sistem mudah digunakan.
3. Pengelola panti menilai bahwa tampilan sistem sudah cukup dimengerti.
4. Pengelola panti menilai bahwa sistem membantu dalam mengelola data klien, penanggungjawab, wisma, pekerja sosial, dan disabilitas.
5. Pengelola panti menilai bahwa dengan adanya sistem ini waktu pengerjaan super admin dan admin menjadi lebih cepat dan menghemat waktu.
6. Pengelola menilai bahwa sistem membantu dalam mengolah data klien, penanggungjawab, wisma, pekerja sosial, dan disabilitas dengan baik.
7. Pengelola menilai bahwa sistem sudah terbebas dari eror.
8. Pengelola menilai bahwa sistem sudah sesuai dengan kebutuhan.
9. Pengelola menilai bahwa dengan adanya sistem ini waktu pengerjaan admin menjadi lebih cepat dibanding pengerjaan admin secara manual dan informasi yang disajikan sistem ini sudah jelas.

Pengelola juga memberikan saran untuk pengembangan sistem yaitu :

- i. Perlu ditambahkan grafik baru yaitu grafik klien berdasarkan usia agar memudahkan dalam pengelompokkan klien berdasarkan usia.
- ii. Perlu ditambahkan grafik baru yaitu grafik klien berdasarkan asal daerah per kabupaten di Yogyakarta.
- iii. Perlu adanya total jumlah klien yang masuk pada bulan dan tahun ini agar memudahkan dalam hal penghitungan jumlah klien.

Setelah pengisian kuesioner tersebut, nantinya penilaian tersebut akan dihitung menggunakan skala *Likert*. Dengan target pencapaian 90%, berikut merupakan kriteria interpretasi skor hasil dari perhitungan menggunakan skala *Likert* berdasarkan interval:

- a) Nilai 20% = Sangat Kurang
- b) Nilai 40% = Kurang
- c) Nilai 60% = Cukup
- d) Nilai 80% = Baik
- e) Nilai 100% = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \text{Hasil Skor} / \text{Total Skor} * 100$$

$$\text{Nilai} = ((\text{Sangat Setuju } (5*23) + \text{Setuju } (4*6) + \text{Netral } (3*3)) / 160) * 100$$

$$\text{Nilai} = (148 / 160) * 100 = 92,5\%$$

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel 4.1 didapatkan nilai persentase 92,5% dengan total nilai 148 dari skor maksimal 160. Berdasarkan tabel kuesioner, dengan adanya sistem informasi manajemen karena dapat memudahkan pengelola panti dalam melakukan pengolahan data klien, penanggungjawab, wisma, pekerja sosial, dan disabilitas.

Tabel 4.2 merupakan perbandingan antara dua sistem informasi yang telah ada dan sistem informasi manajemen yang dikembangkan oleh penulis yang direpresentasikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.2** Resume perbandingan fitur perancangan sistem

No	Fokus sistem	Pengolahan data anak asuh yayasan panti asuhan darul aitam masyuriah bangsri jepara	Sistem informasi manajemen donasi berbasis <i>web</i> panti asuhan nahdiyati Makassar	Sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda unit abiyoso
1.	Manajemen data karyawan/pekerja sosial	✓	-	✓
2.	Manajemen data klien/anak	✓	-	✓
3.	Manajemen data penanggungjawab	-	-	✓
4.	Manajemen data wisma	-	-	✓
6.	Manajemen data sekolah	✓	-	-
7.	Manajemen data sumbangan	✓	✓	-
8.	Manajemen data pengeluaran	✓	-	-
9.	Manajemen riwayat kesehatan	✓	-	-
10.	Manajemen data mutasi	✓	-	-
11.	Manajemen biaya sekolah	✓	-	-
12.	Administrasi donasi	✓	✓	-
13.	Konfirmasi donasi	✓	✓	-
14.	Grafik klien berdasarkan keluar masuk	-	-	✓
15.	Grafik klien berdasarkan agama	-	-	✓
16.	Grafik klien berdasarkan jenis kelamin	-	-	✓
17.	Grafik klien	-	-	✓

	berdasarkan disabilitas			
--	-------------------------	--	--	--

Setelah dilakukan perbandingan antar dua sistem informasi manajemen tersebut, sistem informasi manajemen Pengolahan Data Anak Asuh Pada Yayasan Panti Asuhan Darul Aitam Masyhuriah Bangsri Jepara oleh (Mujadi, Irfan. 2013) memiliki fitur yang lebih banyak dibandingkan dengan Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis *Web* Pada Panti Asuhan Nahdhiyat Makassar (Jauhary,Zulfan.dkk. 2015) yang hanya memiliki fitur administrasi donasi dan konfirmasi donasi.

Adapun penelitian yang dilakukan untuk tugas akhir ini, penulis membuat sistem informasi manajemen untuk panti sosial tresna wreda. Panti yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso yang terletak di Pakem, Yogyakarta. Berbeda dengan perancangan kedua sistem informasi manajemen sebelumnya, fitur yang dimiliki tidak sebanyak dengan fitur kedua sistem informasi manajemen tersebut. Sistem Informasi Manajemen Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso ini hanya berfokus untuk mengelola data klien, penanggung jawab, wisma, pekerja sosial dan disabilitas. Sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda unit Abiyoso tidak memiliki fitur seperti manajemen mutasi, donasi, dan lain lain. Hal ini disebabkan karena permintaan dari pihak pengelola panti yang menginginkan sistem informasi manajemen yang dibuat hanya untuk mengelola data klien, penanggung jawab, wisma, pekerja sosial dan disabilitas. Selain itu, sistem informasi manajemen ini juga memuat laporan mengenai grafik klien berdasarkan keluar masuk, agama, jenis kelamin dan disabilitas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

Telah berhasil dibangun suatu sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda unit Abiyoso dengan membuat aplikasi berbasis *website*-nya. Sistem informasi manajemen panti sosial Tresna Wreda ini telah memberikan kemudahan dalam pengolahan data klien, penanggungjawab, wisma, pekerja sosial, dan disabilitas. Selain itu sistem informasi manajemen ini juga mampu meminimalisir terjadinya kesalahan dan kehilangan data serta memberikan informasi tentang panti sosial tresna wreda unit Abiyoso dengan baik.

#### **5.2 Saran**

Saran untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen Panti Sosial Tresna Wreda ini yaitu:

1. Perlu dibuat grafik klien berdasarkan usia dan asal daerah untuk mengetahui jumlah klien berdasarkan spesifikasi tertentu.
2. Perlu dibuat grafik klien masuk panti berdasarkan pada bulan / tahun tertentu untuk mengetahui informasi mengenai klien tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmojo, Boedhi. (2009). *Buku Ajar Geriatri*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Mujadi, Irfan. (2013). “*Pengolahan Data Anak Asuh Pada Yayasan Panti Asuhan Darul Aitam Masyhuriah Bangsri Jepara*”, 12-13.
- Jauhary, Zulfan.dkk. (2015). “*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Web Pada Panti Asuhan Nahdiyat Makassar*”.5.
- Maryam, dkk. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- McLeod, R. (2007). *Management Information Systems* (Tenth Edition). New Jersey: Prentice Hall.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1993) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Scott, G. (1994). *Principle Of Managament Information Systems* (Edisi I). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugono, D. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.